

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA  
USAHA JAHIT HARIS TAILOR**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
OLEH :  
MOHAMMAD AINUN AUFI FILLAH  
204105030011  
J E M B E R

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
2025**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA  
USAHA JAHIT HARIS TAILOR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
OLEH :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
MOHAMMAD AINUN AUFI FILLAH  
204105030011  
J E M B E R

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2025**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA  
USAHA JAHIT HARIS TAILOR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**Mohammad Ainun AuFi Fillah**

**NIM. 204105030011**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak.**  
**NIP. 199204062020122008**

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA  
USAHA JAHIT HARIS TAILOR

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni

Tim Penguji

Ketua Sidang

Nadia Azalia Putri, M.M.  
NIP. 199403042019032019

Sekretaris

M. Daud Rhosvidy, M.E.  
NIP. 198107022023211003

Anggota :

1. Dr. Nur Hidayat, S.E., M.M.
2. Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَلْيَكْتُبْ فَاَكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايُنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ

**Artinya:** “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”. (Q.S. Al-Baqarah: 282)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an dan terjemahan, Surat Al-Baqarah : (2:282), Departemen Agama RI.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mempersembahkan dan mendedikasikan skripsi ini sebagai wujud hormat dan kasih sayang serta bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ayah Abdullah Toif dan Ibuku Nurhasanah terkasih yang telah memberikan doa dan dukungan semangat. Terimakasih tak berujung penulis sampaikan atas kasih sayang yang selalu dilimpahkan. Berkat doa dan ridho orang tua skripsi ini dapat terselesaikan
2. Adik Mohammad Hilmi Alimaqi yang selalu membersamai, menghibur dan memberikan semangat penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
3. Nenek Royanti terimakasih atas doa, nasihat, dan kasih sayang yang selalu menyertai setiap langkah perjalanan ini.
4. Usnida Alfa Rahma Aulia Haris terimakasih selalu setia memberi dukungan semangat dan Doa hingga terselesaikannya skripsi ini
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya memberikan kesempatan bagi penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan Menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Jahit Haris Tailor” sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah S.H.I., M. S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Supriani, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Ibu Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, saran, serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. yang telah memberikan bekal ilmu dan mendidik yang bermanfaat bagi peneliti serta pelayanan yang baik selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

8. Bapak H. Abdul Haris selaku pemilik usaha jahit Haris Tailor yang telah memberikan izin riset, waktu, dan data yang diperlukan sehingga penelitian yang dilakukan peneliti menjadi sebuah skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dan terlibat dalam penulisan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran, masukan, serta kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 07 Mei 2025

**Mohammad Ainun AuFi Fillah**  
**NIM. 204105030011**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Mohammad Ainun Auji Fillah, Ravika Mutiara Savitrah 2025: Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM Pada Usaha Jahit Haris Tailor**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyusunan laporan keuangan pada Usaha Jahit Haris Tailor berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Usaha mikro seperti Haris Tailor sering kali belum menerapkan standar akuntansi secara optimal, sehingga laporan keuangannya belum mampu memberikan gambaran yang lengkap atas kondisi keuangan usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana dan belum terstruktur sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan yang tersedia hanya berupa pencatatan sederhana atas pemasukan dan pengeluaran harian, tanpa penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, maupun catatan atas laporan keuangan. Kurangnya literasi akuntansi serta keterbatasan sumber daya menjadi penghambat utama dalam penerapan SAK EMKM.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM agar mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel dan sesuai standar akuntansi entitas mikro kecil menengah, sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akses pembiayaan ke lembaga keuangan formal.

Kata kunci: *laporan keuangan, SAK EMKM*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Subyek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data .....	50

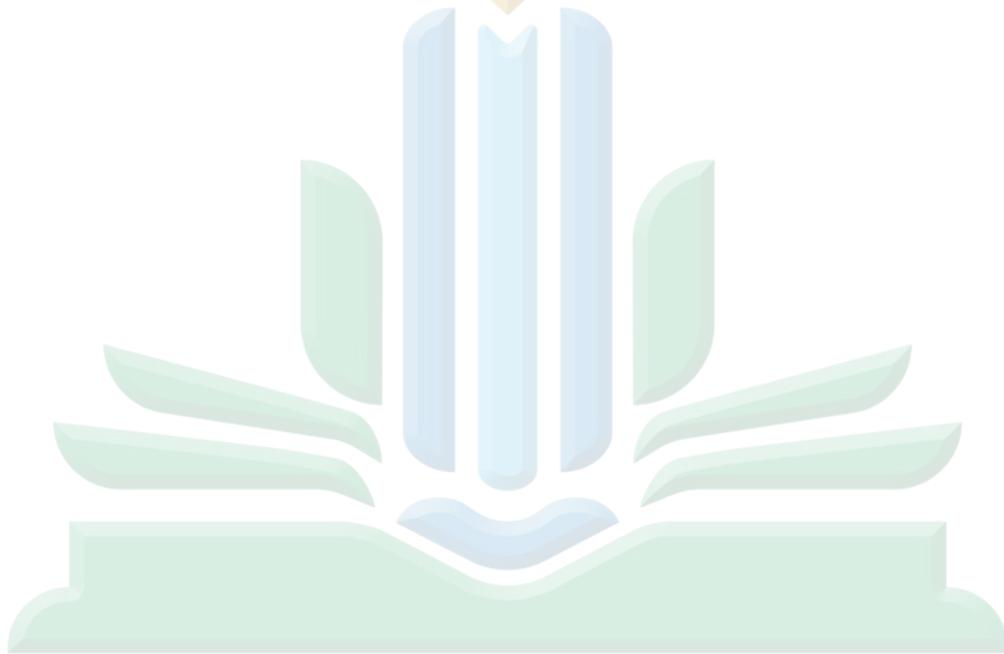
G. Tahap – Tahap Penelitian .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis .....	56
C. Pembahasan Temuan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>80</b>
A. Penutup .....	80
B. Saran-Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

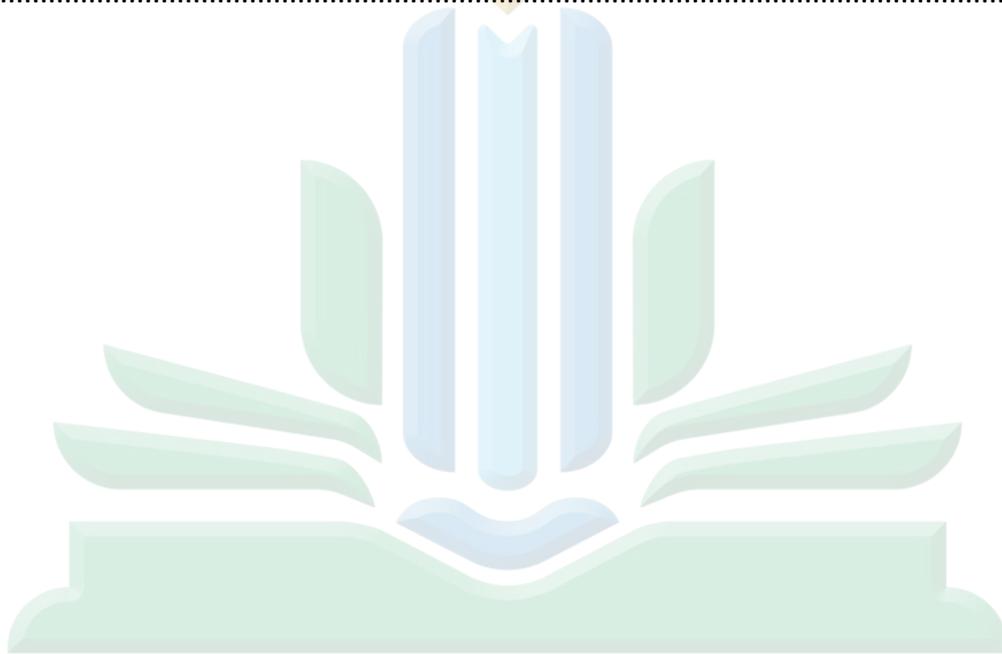
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Jenis Laporan Keuangan Haris Tailor .....	63
Tabel 4.2 Kesesuaian Laporan Keuangan Haris Tailor Dengan SAK EMKM .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tempat Usaha Jahit Haris Tailor .....	54
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Haris Tailor .....	56
Gambar 4.3 Laporan Keuangan Haris Tailor .....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah lama menjadi bagian penting perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM berperan penting dalam mengatur jadwal kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini perluasan sektor UMKM memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah UMKM, kontribusi perusahaan terhadap PDB adalah 61%, atau Rp 9.580 triliun. Dengan kata lain, kontribusi UMKM terhadap kinerja kerja karyawan mencapai 97% dari total produktivitas kerja.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM, yang berjumlah 99% dari semua unit bisnis.<sup>3</sup>

Pada saat pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap operasional usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang menyebabkan penurunan pendapatan secara drastis hingga memaksa sebagian besar UMKM menghentikan operasionalnya bahkan menutup usaha secara permanen. Di Indonesia, *International Labour Organization* (ILO) pada tahun

---

<sup>2</sup> MARWATI: *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD.Sakinah Jaya* (Makasar: UNEVERSITAS MUHAMADIYAH, 2018). Hal. 01.

<sup>3</sup><https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasif> (diakses pada hari Senin, 27 Mei 2024. 21.05 WIB)

2020 melaporkan bahwa dalam beberapa bulan pertama pandemi, sekitar 68,4% UKM mengalami gangguan besar dalam kegiatan usahanya dengan 65% di antaranya terpaksa menghentikan operasional sementara, dan 3% lainnya mengalami kebangkrutan. Selain itu, Asosiasi *Business Development Services* Indonesia (ABDSI) juga mengungkapkan bahwa 48,3% UKM menghadapi kesulitan dalam menjaga kelangsungan jalur pasokan barang, sementara 92,6% di antaranya sangat membutuhkan restrukturisasi utang agar bisa bertahan. Lebih lanjut, 26,6% UKM mengalami krisis arus kas yang memaksa mereka menambah utang untuk tetap bisa menjalankan bisnisnya.<sup>4</sup>

Pemilik UMKM menghadapi beberapa masalah yang disebabkan karena susah untuk mendapatkan akses pendanaan dari Lembaga keuangan, hal ini dikarenakan Kurangnya pengetahuan mengenai organisasi, manajemen, teknologi, permodalan, jaringan usaha, dan Penyusunan laporan keuangan mengakibatkan usaha kecil dan menengah belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. masalah yang umum dimiliki oleh UMKM yaitu masalah pembiayaan karena keterbatasan akses dari Lembaga keuangan, Dalam pengembangan UMKM, salah satu aspek terpenting dalam pertumbuhan usaha adalah permodalan, dan ini merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM. Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, UMKM sering kali

---

<sup>4</sup> International Labour Organization (ILO). (2020). *ILO Monitor: COVID-19 and the world of work. 7th edition*. Geneva: International Labour Organization. Diakses dari <https://www.ilo.org> pada tanggal 9 oktober 2024

menghadapi tantangan yang signifikan dalam bidang permodalan,<sup>5</sup> Banyak UMKM kesulitan mengakses sumber pendanaan formal seperti perbankan karena kurangnya jaminan dan penilaian risiko yang tinggi dari pihak pemberi pinjaman.<sup>6</sup>

Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi krusial bagi keberhasilan suatu usaha. Terutama bagi pelaku UMKM, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sangat penting untuk menjaga transparansi dan kredibilitas keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. Standar ini memberikan pedoman yang lebih sederhana dan relevan bagi UMKM, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.<sup>7</sup>

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menjadi sangat penting bagi keberlanjutan UMKM. Laporan keuangan yang baik tidak hanya membantu pemilik usaha untuk memahami kondisi keuangan perusahaan mereka, tetapi juga mempermudah akses terhadap pembiayaan dari perbankan atau investor, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha.

---

<sup>5</sup> Aminatus Zahriyah, Suprianik, Nurul Setianingrum *PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI EXCEL BAGI UMKM DI KABUPATEN JEMBER*, Community Development Journal Vol.5 No. 4 Tahun 2024, Hal. 6865-6874

<sup>6</sup> Nugroho, A., & Susilo, A. (2019). *Dampak Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan UKM di Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi & Manajemen, 16(2), 149-162.

<sup>7</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuliaryani dkk, penerapan SAK EMKM sangat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan memberikan wawasan mengenai keuntungan usaha serta biaya-biaya yang dikeluarkan. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa banyak UMKM masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait penerapan SAK EMKM.<sup>8</sup>

Selain itu, penelitian oleh Sularsi dkk, menyoroti bahwa sebagian besar UMKM hanya menggunakan pembukuan sederhana karena menganggap akuntansi terlalu rumit. Oleh sebab itu, peneliti dalam studi tersebut mencoba memberikan pendekatan yang lebih sederhana dengan menggunakan persamaan dasar akuntansi untuk membantu UMKM menyusun laporan laba rugi dan neraca. Penelitian ini relevan karena menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, UMKM dapat lebih mudah memahami dan menerapkan standar akuntansi.<sup>9</sup>

usaha jahit Haris *Tailor* merupakan usaha jahit yang terkenal dengan keunggulannya dalam menjahit pakaian jas dan baju safari. Pelanggan Haris Tailor berasal dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat menengah ke bawah hingga pegawai kantoran, termasuk anggota DPRD. Popularitas Haris Tailor terlihat dari banyaknya pemesanan yang bisa mencapai 100 pcs dalam satu waktu, Tingginya permintaan dari pelanggan menunjukkan reputasi baik

---

<sup>8</sup> Putu Rika Yuliaryani, Nyoman Trisna Herawati, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Dan Dampaknya Pada Ud. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, (Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 2 Tahun 2018), 72-75.

<sup>9</sup> Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). *Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 4(4), 10-16.

dan kepercayaan yang diberikan kepada Haris Tailor atas layanan dan produk yang mereka hasilkan. Komunikasi yang efektif dan layanan pelanggan yang responsif menambah nilai lebih bagi usaha jahit memastikan bahwa setiap kebutuhan dan permintaan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik, Selain keunggulan-keunggulan tersebut, Haris Tailor juga memiliki omset yang cukup menjanjikan, mencapai hingga 70 juta rupiah. Omset yang tinggi ini menunjukkan bahwa usaha ini tidak hanya berhasil menarik banyak pelanggan, tetapi juga mampu mempertahankan kualitas produk jahitannya.

Usaha menjahit seperti Haris tailor dalam menjalani usahanya pastinya membutuhkan sebuah laporan keuangan untuk kemajuan usahanya, Laporan keuangan yang akurat juga membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis mencakup pengelolaan arus kas, pengendalian biaya Banyak UMKM termasuk usaha jahit seperti Haris Tailor tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang benar.

Hal ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pelatihan dalam bidang akuntansi, Penyusunan laporan keuangan dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan dan akan berdampak pada peningkatan kredibilitas laporan keuangan. Semua pihak memahami pentingnya pelaporan keuangan dalam bisnis, namun sebagian besar UMKM di Indonesia belum mempraktikkan akuntansi dalam pencatatan keuangannya,

dan masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan.

SAK EMKM dirancang untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang sederhana namun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku Standar ini bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan UMKM, Dengan menerapkan SAK EMKM, UMKM dapat lebih mudah mengakses sumber pendanaan formal, serta meningkatkan pengelolaan keuangan dan keberlanjutan bisnis para pelaku UMKM, SAK EMKM mudah karena peraturan pelaporan dapat dengan mudah dipahami dalam pencatannya.

Namun pada kenyataannya SAK EMKM masih banyak belum diterapkan pada pelaku usaha umkm, Penelitian ini dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan usaha jahit, karena membahas tentang cara efektif menyusun laporan keuangan. Dengan memiliki laporan keuangan yang baik, Haris Tailor dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usahanya Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian “Analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Pada usaha jahit Haris Tailor”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Menganalisis laporan pencatatan keuangan usaha jahit Haris Tailor
2. Menganalisis sejauh mana pencatatan keuangan usaha jahit Haris Tailor telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan SAK EMKM pada usaha jahit Haris Tailor.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan arah yang ingin ditempuh ketika melakukan penelitian Tujuan penelitian hendaknya berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan fokus penelitian di atas, berikut adalah tujuan yang sebaiknya dicapai peneliti dalam penelitiannya yaitu:

1. Untuk menganalisis laporan pencatatan keuangan usaha jahit Haris Tailor secara rutin.
2. Untuk menilai sejauh mana pencatatan keuangan usaha jahit Haris Tailor telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
3. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan

SAK EMKM pada usaha jahit Haris Tailor

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian mengacu pada kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian mencakup manfaat bagi peneliti, lembaga, dan masyarakat umum secara menyeluruh

Manfaat dari hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademik yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha jahit

## 1. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Ketika menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan sudah ada di bangku perkuliahan.

### b. Bagi usaha jahit haris tailor

Memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan yang benar berdasarkan sak emkm

### c. Untuk UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Khususnya bagi mahasiswa program studi Ekonomi dan Bisnis Islam, kajian Akuntansi Syariah Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan berbasis emkm..

## E. Definisi Istilah

Pemahaman studi penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan dan mengantisipasi tantangan dalam menganalisis temuan penelitian. Definisi istilah berisi pernyataan penting yang terkait dengan judul penelitian.<sup>10</sup>. Adapun istilah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut;

### 1. Analisis

Proses pencarian dan analisis data yang bersumber dari hasil wawancara, data lapangan, dan bahan lainnya secara metodis disebut

<sup>10</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press, 2018), 45

analisis. Analisis dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyusunnya dalam satu kesatuan, melakukan sintesa, menyusunnya dalam pola, mengidentifikasi informasi penting yang akan diajarkan, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami dan dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

## 2. Penyusunan

Penyusunan adalah proses, cara, perbuatan dan menyusun. stilah penyusunan berasal dari kata dasar susun, yang berarti suatu grup atau kumpulan yang tidak terlalu besar, sementara pengertian penyusunan adalah kegiatan atau aktivitas dalam memproses data atau sekumpulan data yang dilakukan oleh individu atau organisasi dengan cara yang rapi dan sistematis.<sup>12</sup>

## 3. Laporan

Pengertian laporan adalah suatu bentuk analisis informasi yang didasarkan pada fakta-fakta tentang suatu peristiwa atau kegiatan tertentu, dan fakta-fakta yang disajikan harus berdasarkan pada komitmen yang mendasari informasi tersebut. Fakta-fakta yang disajikan adalah bahan-bahan atau acuan informasi yang dibutuhkan, yang didasarkan pada pengamatan-pengamatan objektif yang dilakukan oleh individu (baik yang diamati, dicermati, maupun yang didiskusikan) setelah menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (319; 2019)

<sup>12</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Diakses pada 29 mei 2024

<sup>13</sup> Indradi, Agustinus. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang: Dioma

#### 4. Keuangan

Keuangan mencakup pengelolaan uang yang merupakan bidang ilmu dan seni, yang berdampak pada kehidupan semua organisasi. Proses keuangan berhubungan dengan bagaimana uang dikelola, institusi, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang antar individu dan antara bisnis dan pemerintah. Keuangan juga biasa diartikan sebagai pengelolaan keuangan, yaitu mengacu pada semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan perolehan, penggunaan, dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan.<sup>14</sup>

#### 5. SAK EMKM

Dalam praktik akuntansi diterapkan peraturan yang isinya mengatur segala ukuran, penilaian dan pengolahan data akuntansi yang sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang di dalamnya berisi tentang akuntansi yang dijabarkan secara umum.<sup>15</sup> (SAK) adalah praktik yang umumnya diikuti oleh siapapun yang menangani transaksi. Standar akuntansi menjunjung tinggi kebiasaan prosedur dan aturan yang dibuat dan dimaksudkan oleh pemerhati publik pada saat yang relevan. Standar akuntansi menunjukkan transaksi yang akan diselesaikan dan bagaimana hal itu akan dicatat dalam laporan keuangan yang dibahas. Oleh karena itu, laporan keuangan yang ditentukan oleh UMKM

---

<sup>14</sup> Ridwan S. Sundjaja dan Inge Berlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Literata.

<sup>15</sup> Nur Ika Mauliyah, Endah Masrunik. 2018. *Dasar akuntansi suatu pengantar*. Pekalongan: NEM Hal 6

kepentingan murni harus sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan sehingga pemangku kepentingan dapat memahaminya dengan mudah.

Sebagaimana yang tercantum dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 pada Thn 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh entitas yang dapat mendefinisikan entitas tanpa persetujuan publik. Secara rinci SAK EMKM menjabarkan konsep entitas bisnis sebagai salah satu prinsipnya, dan sebagai hasilnya untuk menentukan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat membandingkan kinerja bisnisnya sendiri dengan kinerja bisnis masing-masing dan dengan kinerja bisnis lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lain, SAK EMKM adalah standar yang dibuat dengan cermat karena mengatur transaksi yang biasa dilakukan oleh EMKM dan menggunakan harga historis sehingga EMKM dapat mencerminkan harga dan kewajiban produknya secara akurat. Entitas yang memenuhi syarat menggunakan SAK EMKM ini harus perlu membandingkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini harus sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. karena itu, entitas tetap perlu mempertimbangkan hasil pelaporan keuangan yang akan dilaksanakan, baik yang berbasis SAK EMKM maupun SAK lainnya, dengan tetap memperhatikan kemudahan

penggunaan yang terdapat dalam SAK EMKM dan kebutuhan informasi para pemakai entitas keuangan laporan tersebut.<sup>16</sup>

#### 6. Usaha

Usaha ialah kegiatan menggunakan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai tujuan tertentu; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, atau daya upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Usaha adalah suatu kegiatan dalam industri perdagangan yang bertujuan untuk mencari keuntungan.<sup>17</sup>

#### 7. Penjahit/ *Tailor*

Menjahit adalah kegiatan salah satu rangkaian dalam mengolah tekstil menjadi busana atau pakaian, yang membutuhkan alat, baik alat yang sederhana maupun modern. Menjahit merupakan salah satu langkah kerja dalam pembuatan pakaian yang dilakukan setelah menggunting bahan dan memberi tanda.<sup>18</sup>

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika alur pembahasan skripsi dibahas, yang dimulai dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan Penutup. Analisis sistematis penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> IAI ikatan auntansi indonesia

<sup>17</sup> Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

<sup>18</sup> Melly Maelia 2006:1

## BAB I PENDAHULUAN

Pada pembahasan ini akan dibahas secara rinci, meliputi: definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pendekatan sistematis terhadap penelitian.

## BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab kajian kepustakaan, dimaksud dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini dan penelitian teoritis yang secara literer ada kaitannya dengan penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap penelitian adalah sebagai berikut yang akan dibahas dalam skripsi ini.

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini membahas temuan-temuan dari mengumpulkan dan meng analisis data yang dilakukan selama penelitian. Hal ini meliputi objek umum penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan ringkasan temuan analisis.

## BAB V KESIMPULAN

bab penutup yang ditandai dengan saran dan kesimpulan. pada bagian ini, fungsinya adalah untuk menyajikan temuan penelitian. Dan memberikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang terkait dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian dari studi pustaka yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu topik telah diteliti, menemukan celah penelitian (research gap), serta memperkuat landasan teoritis dan metodologis dari penelitian yang sedang dirancang. Dengan melakukan kajian terdahulu, peneliti dapat menghindari pengulangan penelitian yang sudah ada dan memperkaya sudut pandang terhadap permasalahan yang dikaji.<sup>19</sup> Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar pada penelitian ini:

1. Penelitian Sularsi., dkk.<sup>20</sup> “Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung hanya menggunakan pembukuan sederhana dalam mencatat kegiatan usahanya. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa Akuntansi yang terlalu rumit harus ditangani, terutama oleh pelaku UMKM yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dalam menangani transaksi keuangan. Oleh karena itu, peneliti dapat menyajikan pendekatan yang lebih lugas, yaitu penyelarasan akuntansi dasar. Peneliti

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>20</sup> Sularsih, H., & Sobir, A. (2020). *Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(4), 10-16.

tidak melakukan rekonstruksi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, tetapi menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi melalui penyusunan tabel sederhana yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Pendekatan ini dirasakan membantu pelaku UMKM dalam memahami pencatatan keuangan secara lebih praktis dan aplikatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Penelitian Yuliaryani., dkk<sup>21</sup> “Penyusunan laporan keuangan yang mengikuti SAK EMKM dan pengaruhnya terhadap UD Pak Gex Aluminium di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan dari studi ini adalah tentang catatan keuangan yang diterapkan oleh UD. Mengingat bahwa Pak Jex Aluminium masih dalam tahap yang sangat dasar dan belum sesuai standar, peneliti memanfaatkan SAK-EMKM. untuk mengetahui dampak dari penerapan tersebut dan untuk mengetahui laporan keuangan. Salah satu kekurangannya adalah belum sepenuhnya memahami SAK-EMKM, sehingga belum dapat menerapkannya. Dampak positifnya adalah pelaku usaha akan mengetahui berapa besar laba yang akan diperoleh dan berapa total biaya yang dikeluarkan.
3. Penelitian Muh. As’ari Rubadi<sup>22</sup> judul “Analisis Penyusunan Laporan dan Penyajian laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan Kaliwates Kabupaten Jember”.

---

<sup>21</sup> Yuliaryani dkk., “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM,” hlm. 73

<sup>22</sup> Muh. As’ari Rubadi, “*Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAKET Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember*”, (Skripsi, IAIN Jember, 2020), viii

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menganalisis laporan keuangan UMKM Makmur Jaya Merang menurut SAK ETAP. Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi terstruktur, dokumentasi, dan wawancara semi terstruktur. Oleh karena itu, UMKM Makmur Jaya Merang ditetapkan belum menyediakan laporan keuangan SAK ETAP yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan hanya mengartikan deskripsi kegiatan..

4. Penelitian Rachmanti., dkk.<sup>23</sup> “Metodologi yang digunakan dalam meneliti ini adalah deskriptif-kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, UMKM Batik Jumpt Dahlia tidak memiliki laporan keuangan dan tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi EMKM. Hal ini disebabkan karena pendaftaran yang dilakukan tidak dari seluruh aset yang tersedia, melainkan hanya dari setoran dan penarikan. Dengan demikian, UMKM Batik jumpt dahlia dapat mengetahui semua jenis kegiatan yang dapat mempengaruhi apresiasi Dan penyusutan Aset, serta jumlah persyaratan dan keseluruhan modalitasnya. Dokumen yang menunjukkan transaksi yang terjadi dalam jangka waktu tertentu sulit untuk dibuat karena pemahaman atau penjelasan tentangnya belum sepenuhnya jelas.

---

<sup>23</sup> Diajeng Rachmanti dkk., “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM,” hlm. 33

5. Penelitian Yafits Armakqit<sup>24</sup> Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Jenis metodologi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi penelitian deskriptif. Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa peserta UMKM secara umum sudah memahami dalam hal penyesuaian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Salah satunya adalah masih sedikitnya pemangku kepentingan usaha, yang menunjukkan bahwa akuntansi pencatatan cukup rumit dan membutuhkan waktu yang lama.
6. Penelitian walmi Solihat dan Abdul Hairudin.<sup>25</sup> Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara). Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Menurut analisis penulis, UMKM 7 Saudara belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan SAK EMKM sudah memiliki landasan regulasi, sedangkan proses daftar masih berbasis tunai. Menurut SAK EMKM, salah satu tantangan bagi UMKM 7 Saudara adalah tenaga yang ada di sektor akuntansi, khususnya di bidang pelaporan keuangan. Selain itu, rekening tahunan bukan merupakan persyaratan untuk memperoleh layanan bank.

---

<sup>24</sup> Yafits Armakqit, "Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi", (Skripsi, IAIN Jember, 2021), viii.

<sup>25</sup> Walmi Solihat dan Abdul Hairudin, "Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM," hlm. 72.

7. Penelitian Muhammad Ghufron Ardiansyah<sup>26</sup> "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso Penelitian" ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan Metode Observasi Wawancara dan Dokumentas, dari hasil pnelitian ini bahwa Pendataan laporan terkait aspek yang sangat krusial, yaitu penerimaan dan ketersediaan barang, merupakan hal yang dilakukan oleh pemilik usaha. Untuk pengeluaran sendiri hanya dilakukan secara otomatis berdasarkan data persediaan, tanpa informasi lebih lanjut seperti beban pajak atau informasi lainnya. Hal yang disampaikan oleh pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung mengenai SAK EMKM adalah, dari segi pendidikan formal sekolah, pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan SDM, seperti pengurus atau pengelola sekolah, dalam hal pemahaman SAK EMKM, yang selama ini belum pernah belajar mengenai pengelolaan laporan keuangan.

8. Penelitian Tri Buana Rosidah,<sup>27</sup> "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Griya Batik Barata" Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, analisis, dan reduksi. Berdasarkan hasil penelitian, Pemilik UMKM Griya Batik Barata belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi

---

<sup>26</sup> Muhammad Ghufron Ardiansyah, "Analisis Penerapan SAK EMKM", hlm. 29.

<sup>27</sup> Tri Buana Rosidah, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM", hlm. 40.

UMKM. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sangat sederhana dan lebih mengandalkan ingatan, tanpa sistem pembukuan yang memadai. Selain itu, belum terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Meski demikian, pemilik secara aktif mengikuti berbagai seminar guna meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi atau kursus tentang literasi keuangan.

9. Penelitian Fadina Ardani.<sup>28</sup> “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada penyusunan laporan keuangan UMKM kerajinan batik di kota jambi (Studi Kasus pada Kerajinan Batik Jambi Ariny Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian berupa jenis penelitian deskriptif kualitatif dari penelitian ini bahwa Batik Ariny tidak dapat menerapkan SAK EMKM karena karyawan dan pemiliknya, yang dikenal sebagai Sumber daya manusia (SDM), tidak memahami prosedur penerapan SAK EMKM yang benar dan tidak mengetahui publikasinya. Selain itu, mereka juga belum mampu memahami dan memahami bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam memanfaatkan laporan keuangannya. Laporan laba rugi, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana mestinya.

---

<sup>28</sup> Fadina Ardani, “Analisis penerapan standar akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada penyusunan laporan keuangan UMKM kerajinan batik di kota jambi (Studi Kasus pada Kerajinan Batik Jambi Ariny)”, (Skripsi, universitas jambi, 2023)

10. Penelitian Hamsah,<sup>29</sup> berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan Di Kota Palopo” Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan bersama dengan teknik pengumpulan data yang disebut purposive sampling, yang melibatkan pembandingan kriteria yang relevan dengan skala likert. Menurut temuan penelitian, proses menyusun Laporan keuangan memiliki tujuan penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami atau bahkan manfaat dari Menyusun Laporan keuangan yang memberikan manfaat dari penjurur aspek seperti keputusan, laba, atau laba, sehingga bisnis dapat tumbuh melalui modal peminjaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>29</sup> Hamsah, *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan di Kota Palopo*, 2020

**Tabel 2.1.**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Hermi Sularsih dan Amar Sobir (2020)	Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam penelitian ini, peneliti mengandalkan metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang dikaji kualitatif</li> <li>2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi</li> </ol>	Temuan studi ini hanya menggunakan pengetahuan penciptaan pembukuan tanpa informasi keuangan apa pun.
2.	Putu Rika Yuliyani, Nyoman Trisna Herawati, dan Gst.Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2020)	Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan dampaknya pada UD Pak Gex Aluminium di Kabupaten Buleleng	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif</li> <li>2. Pada Teknik mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi</li> </ol>	Fokus utama kajian ini adalah laporan dampak keuangan berbasis SAK EMKM.
3.	Muh. As'ari Rubadi (2020)	"Analisis Penyusunan Laporan dan Penyajian laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif</li> <li>2. pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi</li> </ol>	Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP merupakan fokus utama penelitian ini.

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Kaliwates Kabupaten Jember”		
4	Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, Misrin Hariyadi, Andrianto	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan pada UMKM Batik Jumput Dahli	1. penelitian ini menerapkan metode kualitatif. 2. Teknik data dikumpulkan dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi	Perbedaannya adalah Lokasi Penelitian terdahulu berbeda dengan lokasi penelitian yang sekarang
5	Yafits Armakqit (2021)	Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi	1. metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus utamanya yang menyoroti kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan
6	walmi Solihat dan Abdul Hairudin (2021)	Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK	1. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif 2. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian terhadap penerapan SAK	Yang membedakan adalah Lokasi Penelitian terdahulu berbeda dengan lokasi penelitian yang sekarang

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara)	EMKM.	
7.	Muhammad Ghufron Ardiansyah (2022)	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso Penelitian	1. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu meneliti penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	Yang membedakan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian yang sekarang
8.	Tri Buana Rosidah (2022)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Griya Batik Barata	1. Persamaan dengan Penelitian terdahulu adalah penelitian sama menggunakan Metode kualitatif	Perbedaan penelitian ini bahwa peneliti terdahulu neneliti dampak penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan laporan keuangan di UMKM
9.	Fadina Ardani, (2022)	Analisis penerapan standar akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada penyusunan laporan	1. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian sama menggunakan Metode kualitatif deskriptif	Perbedaannya adalah Lokasi Penelitian terdahulu berbeda dengan lokasi penelitian yang sekarang

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		keuangan UMKM kerajinan batik di kota jambi (Studi Kasus pada Kerajinan Batik Jambi Ariny)		
10.	Hamsah, Halim Usman, Abid Ramadhan. (2021)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan Di Kota Palopo	Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang sak emkm pada umkm	Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel (sampling method) yang digunakan adalah purposive sampling

## B. Kajian Teori

Kajian teori memuat pembahasan teori yang menjadi dasar pijakan dalam penelitian. Bagian ini menyajikan ulasan yang lebih luas dan mendalam untuk menunjukkan wawasan peneliti dalam memahami serta mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### a. Pengertian Akuntabilitas

Pengertian Akuntabilitas, yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *accountability* atau *accountable*, memiliki arti "harus bertanggung jawab". Istilah ini berkaitan dengan kewajiban untuk menjelaskan atau memberikan laporan tentang tindakan, keputusan, atau hasil yang telah diraih atau pertanggungjawaban kepada orang pribadi, badan hukum, dan atau organisasi yang berhak atau ingin menerima dan meminta keterangan atau pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilil, yang juga dikenal sebagai akuntabilitas, adalah bentuk kerja sama yang didasarkan pada kepercayaan dari organisasi yang dipercaya oleh para pemangku kepentingan, yang niscaya dapat menghasilkan kesuksesan atau kemajuan dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

Menurut Mardiasmo, akuntabilitas dalam sektor publik dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

#### 1) Akuntabilitas Keuangan

Merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan, termasuk dalam hal perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan. Pemerintah atau lembaga publik harus mampu menunjukkan bahwa dana yang dikelola telah digunakan secara hemat, efisien, dan efektif.

---

<sup>30</sup> Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*, (Makasar: Graha Ilmu, 2011), 89

## 2) Akuntabilitas Manajerial

Berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

## 3) Akuntabilitas Program

Mengacu pada pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan program yang telah dirancang, baik dari sisi output maupun outcome.

## 4) Akuntabilitas Kebijakan

Menunjukkan sejauh mana kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah atau organisasi publik dapat dipertanggungjawabkan secara rasional, logis, dan berdasarkan data yang akurat.<sup>31</sup>

### **b. Prinsip prinsip akuntabilitas**

Dalam mewujudkan akuntabilitas publik yang baik, Mardiasmo menyebutkan prinsip-prinsip berikut:

- 1) **Transparansi**, yakni keterbukaan dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaporan.
- 2) **Partisipasi**, yaitu keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan atau pengambilan keputusan.
- 3) **Responsibilitas**, yaitu kesadaran dan kemampuan institusi atau individu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan wewenang yang dimiliki.

---

<sup>31</sup> Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

- 4) Integritas, yaitu menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, dan profesionalisme.
- 5) Auditabilitas, yaitu informasi harus tersedia dan dapat diaudit oleh pihak yang berwenang.

**c. Pentingnya Akuntabilitas dalam UMKM**

Akuntabilitas dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada kemampuan dan kemauan pelaku usaha untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan usahanya secara transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik modal, mitra bisnis, konsumen, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Akuntabilitas menjadi fondasi penting dalam pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan karena berdampak langsung pada citra, kinerja, dan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa akuntabilitas sangat penting bagi UMKM:

1) Meningkatkan Kepercayaan Konsumen dan Mitra Usaha

UMKM yang menerapkan prinsip akuntabilitas akan lebih dipercaya oleh konsumen dan mitra usaha. Keterbukaan dalam informasi harga, kualitas produk, serta proses produksi dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas jaringan kerja sama bisnis.

## 2) Mempermudah Akses Pembiayaan

Laporan keuangan dan dokumentasi usaha yang akuntabel menjadi syarat penting dalam mengakses pembiayaan dari bank, koperasi, atau lembaga keuangan lainnya. UMKM yang mampu menyusun laporan pertanggungjawaban dengan baik akan memiliki kemampuan lebih besar untuk memperoleh pinjaman atau investor.

## 3) Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan

Dengan akuntabilitas yang baik, pelaku UMKM dapat memantau arus kas, keuntungan, dan biaya operasional secara lebih akurat. Hal ini membantu dalam menghindari kerugian kebocoran keuangan serta dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

## 4) Meningkatkan Profesionalisme dan Daya Saing

UMKM yang menerapkan sistem akuntabilitas cenderung lebih profesional dalam mengelola usahanya. Hal ini menjadi nilai tambah di mata konsumen dan mitra serta menjadikan UMKM lebih siap bersaing di pasar nasional maupun internasional.

## 5) Memudahkan Evaluasi dan Perencanaan Usaha

Akuntabilitas menciptakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data ini penting untuk mengevaluasi kinerja usaha, mengetahui kelemahan dan kekuatan, serta menjadi dasar dalam menyusun strategi pengembangan usaha ke depan.

6) Memenuhi Kewajiban Hukum dan Perpajakan

UMKM juga memiliki kewajiban hukum seperti izin usaha, laporan pajak, dan pelaporan keuangan. Dengan menerapkan akuntabilitas, pelaku UMKM dapat menghindari pelanggaran hukum dan membangun reputasi yang baik di mata pemerintah dan regulator.

7) Meningkatkan Transparansi dan Kepercayaan Internal

Dalam usaha yang dikelola bersama, seperti usaha keluarga atau kemitraan, akuntabilitas membantu mencegah konflik internal. Setiap pihak dapat melihat catatan keuangan dan pembagian keuntungan secara transparan, meningkatkan rasa saling percaya dan kerja sama.

8) Mendorong Pertumbuhan dan Keberlanjutan Usaha

UMKM yang akuntabel lebih mudah beradaptasi terhadap tantangan dan peluang pasar karena mampu mengelola usaha dengan sistematis dan terukur. Dengan begitu, usaha tidak hanya bertahan, tetapi juga bisa berkembang secara berkelanjutan.<sup>32</sup>

**1. Penyusunan laporan keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi pada posisi keuangan dan kinerja keuangan sebuah entitas yang memberikan manfaat kepada banyak pengguna saat membuat keputusan ekonomi untuk siapa saja yang tidak berada dalam

<sup>32</sup> Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

posisi untuk meminta laporan keuangan khusus demi mendapatkan informasi tersebut.<sup>33</sup>

Munawir beranggapan bahwa Laporan keuangan mempunyai tujuan yang sangat berguna dalam memberi informasi tentang keadaan keuangan dan operasional usaha.<sup>34</sup>

Di sisi lain, Fahmi menjelaskan bahwa Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang memberi gambaran tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan dan bisa dijadikan sebagai standar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan itu.<sup>35</sup>

Farid dan Siswanto kemudian menjelaskan dengan mengatakan bahwa Laporan keuangan dapat diyakini dapat membantu pemakai dalam menyusun data keuangan. Sebagai salah satu jenis informasi, laporan keuangan harus memberikan gambaran yang akurat dan jelas tentang keadaan keuangan dan operasi perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan yang tepat ketika menjalankan bisnis.<sup>36</sup>

Laporan keuangan hasil akhir dari suatu proses pencatatan analisis data transaksi yang panjang dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini, laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas bisnis kepada pihak-pihak terkait. Salah satu hal yang disebutkan

---

<sup>33</sup> Bambang Wahyudiono

<sup>34</sup> Juniati dan M. Fahmi, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP," hlm. 90.

<sup>35</sup> Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, 2. EDISI, Cet. 4. Penerbitan, Bandung: Alfabeta, 2014.

<sup>36</sup> Farid dan siswanto Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara 2011

di atas adalah bahwa laporan keuangan merupakan salah satu jenis kegiatan pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan setiap tahunnya untuk mengetahui keadaan perekonomiannya sendiri. Kita melihat bahwa laporan tersebut terdiri dari Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan adalah dua laporan utama dalam akuntansi yang menyajikan informasi penting mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu entita.

Berdasarkan Panduan Standar Akuntansi Keuangan, terdapat beberapa karakteristik kualitas laporan keuangan, antara lain:

- a. Mudah untuk dipahami
- b. Informasi yang tersedia pada Laporan keuangan memiliki nilai yang penting dalam membantu para penggunanya dalam mengambil keputusan usaha yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan isi laporan keuangan dengan metode yang jelas dan mudah dipahami menjadi sangat penting. Hal ini memudahkan para pengguna informasi, baik yang berada di internal maupun eksternal perusahaan, untuk memahami informasi keuangan secara akurat dan menyeluruh.
- c. Relevan

Data yang terdapat dalam laporan keuangan perlu relevan dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Suatu informasi dianggap relevan jika bisa membantu pengguna dalam mengevaluasi kejadian di masa lalu, memahami keadaan sekarang, serta memprediksi kemungkinan hasil di masa mendatang. Selain itu,

informasi tersebut harus bisa mengonfirmasi atau memperbaiki hasil analisis pengguna informasi sebelumnya, sehingga mereka bisa memperbaiki keputusan yang salah atau kurang tepat yang telah dibuat.

d. materialitas

Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan informasi yang memiliki nilai penting dan dapat memengaruhi penyusunan keputusan pemangku kepentingan. Namun, dalam situasi ketika informasi diberikan dengan cara yang tidak dapat diandalkan atau ketika terjadi masalah dalam pengumpulan informasi, hal ini dapat berdampak negatif pada stabilitas dan keakuratan transaksi keuangan secara menyeluruh.

e. Keandalan

Keandalan Ketersediaan Data dalam laporan keuangan memiliki peranan yang sangat krusial, sebab informasi yang tidak tepat atau tidak dapat diandalkan dapat mengakibatkan masalah dalam perencanaan suatu bisnis. Suatu informasi dianggap akurat jika didasarkan pada fakta dan data, dan pengguna dapat menggunakan informasi ini untuk membuat representasi yang jelas dan ringkas tentang apa pun yang sedang dibahas.

f. Penyajian jujur

Informasi dalam laporan keuangan dapat dipaparkan secara tidak teratur, Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, sangat penting bagi bisnis untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan cara yang tepat jujur dan akurat. tepat waktu, dan konsisten dengan standar akuntansi yang diikuti. Mereka juga perlu menerapkan pengendalian dan pengawasan yang wajar untuk mengurangi risiko pelaporan informasi yang tidak akurat.

Laporan Keuangan Tujuan Laporan keuangan digunakan untuk membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuan spesifiknya. Laporan keuangan juga dibahas dalam hal menyeimbangkan kepentingan pemilik dan manajer bisnis dalam proses penyusunan keputusan serta kepentingan pihak-pihak lain yang terkait dengan bisnis. Beberapa tujuan penyusunan, juga dikenal sebagai penyusunan laporan keuangan, meliputi:

- a. Memberi informasi tentang jenis dan jumlah Aset (real estate), Apa yang dimiliki Perusahaan pada saat ini
- b. Memberi informasi mengenai jenis dan hasil kebutuhan serta cara-cara yang dimiliki oleh perusahaan saat ini
- c. Memberitahukan tentang jenis dan jumlah uang yang diterima selama periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah uang dan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode waktu tertentu.

- e. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen pada kurun waktu tertentu.
- f. Memberitahukan informasi laporan Keuangan
- g. Memberikan Informasi yang lain.

Menurut SAK EMKM, perhitungan tahunan adalah periode terendah dari dua periode untuk setiap laporan keuangan sebagaimana tercantum di bawah ini, beserta penjelasan perhitungan tahunan terkait dengan

- 1) Posisi laporan keuangan periode terakhir.
- 2) Catatan laporan keuangan, dan
- 3) Laporan Laba Rugi

Oleh karena itu, laporan keuangan adalah dokumen sangat penting yang mendokumentasikan transaksi keuangan suatu perusahaan selama

periode. Kualitas Laporan keuangan dapat ditentukan oleh faktor, seperti keakuratan informasi, kemudahan pemahaman, keakuratan informasi, kecepatan periode penelitian, kemampuan membandingkan dengan periode sebelumnya, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, penting bagi bisnis untuk memastikan stabilitas keuangan mereka.

Mempertahankan standar kualitas yang tetap dan memberikan informasi yang akurat dan relevansi bagi mereka yang menggunakan Laporan Keuangan.

Entitas yang meminta laporan keuangan adalah entitas yang membutuhkannya.<sup>37</sup>

- a. Pemilik, disebut juga pemegang saham, Pemegang saham, adalah pemilik suatu perusahaan berdasarkan hasil analisis keuangan, seberapa baik kinerja perusahaan dan kemajuannya dalam menghasilkan keuntungan. dan mengevaluasi kinerja manajemen dalam hal layanan yang diberikan atau tidak diberikan.
- b. Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan mencerminkan hasil usaha selama periode tertentu. Laporan keuangan memungkinkan manajemen mengevaluasi kinerja dengan melihat tujuan atau hasil yang dicapai. Laporan keuangan juga memungkinkan manajemen mengambil keputusan di masa depan berdasarkan kelemahan, kekuatan, dan sumber daya perusahaan, dan meraih keuntungan maksimal.
- c. Kreditur Kreditur adalah pemberi pinjaman kepada Bisnis seperti bank Kreditur harus berhati-hati saat mentransfer dana (pinjaman) ke berbagai bisnis. Karena itu, penting bagi kreditur untuk memahami laporan keuangan perusahaan guna menentukan apakah perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.. Kreditur juga tidak ingin dibebani dengan pembayaran kembali oleh pelanggan jika pinjaman atau pinjaman yang diberikan tidak sesuai dengan perkiraan kinerja perusahaan.

---

<sup>37</sup> Kementrian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia

- d. Pemerintah melalui Perbendaharaan mewajibkan seluruh pengusaha untuk mempersiapkan dan melaporkan status keuangannya secara berkala, Pentingnya pelaporan keuangan untuk pemerintahan adalah untuk menilai integritas suatu perusahaan dalam pelaporan keuangannya secara lengkap dan benar serta untuk menentukan kewajiban suatu perusahaan kepada negara sebesar besarnya pajak yang harus dibayarkan secara jujur dan adil.
- e. Investor adalah orang ingin berinvestasi pada suatu bisnis tertentu, Bagi investor yang mau menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan tertentu, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan sebelum memutuskan untuk membeli saham. Analisis dasar adalah laporan keuangan masing-masing perusahaan. Investor dapat menilai prospek bisnis dari waktu ke waktu berdasarkan data keuangan terkini. Anda harus mengetahui pertumbuhan nilai saham dari waktu ke waktu, dimulai dari keuntungan yang akan Anda terima. Setelah itu, Anda harus mempertimbangkan apakah Anda berencana untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, dan berguna bagi banyak pengguna yang dapat meminta laporan keuangan tertentu untuk kebutuhan informasi mereka.<sup>38</sup> Pengguna ini termasuk penyedia sumber

---

<sup>38</sup> Bambang Wahyudiono.

daya perusahaan seperti kreditur dan investor. Jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut;<sup>39</sup>

a. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Laporan ini memberi informasi mengenai posisi keuangan suatu Perusahaan, Posisi Keuangan atau sering disebut juga Neraca adalah salah satu laporan keuangan utama yang memberikan gambaran sistematis tentang kondisi keuangan suatu entitas pada titik waktu tertentu, biasanya pada akhir periode akuntansi. Laporan ini mencakup tiga unsur utama: aset (*aktiva*), kewajiban (*liabilitas*), dan ekuitas.

Komponen Utama Laporan Posisi Keuangan

1) Aset (*Aktiva*)

Semua sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Seperti kas, piutang, persediaan, gedung, mesin, dan kendaraan.

2) Kewajiban (*Liabilitas*)

Semua utang atau kewajiban yang harus dibayar perusahaan kepada pihaklain, seperti utang usaha, utang bank, dan kewajiban jangka panjang lainnya.

---

<sup>39</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia.

### 3) Ekuitas

Hak kepemilikan pemilik atau pemegang saham setelah dikurangi seluruh kewajiban. Ekuitas merupakan sisa dari aset setelah dikurangi kewajiban

#### b. Laporan Laba Rugi

salah satu laporan keuangan utama yang memaparkan informasi mengenai pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode, biasanya bulanan, triwulanan, atau tahunan. Laporan ini memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau menanggung kerugian selama periode tersebut.

#### c. Laporan Perubahan Modal

salah satu laporan keuangan utama yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal atau ekuitas perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu. Laporan ini menunjukkan bagaimana modal perusahaan bertambah atau berkurang sebagai akibat dari aktivitas operasional (laba/rugi), investasi pemilik, distribusi dividen, koreksi kesalahan, dan perubahan kebijakan akuntansi.

#### d. Laporan Arus Kas

memberi informasi tentang laporan penggunaan kas dan penerimaan kas selama periode yang ditentukan.

e. Catatan Atas Pelaporan Keuangan

Laporan ini memberikan informasi tambahan berupa penjelasan secara rinci mengenai keempat jenis laporan keuangan tersebut.

**2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

**a. Pengertian SAK EMKM**

Sebagaimana yang tercantum dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh entitas yang dapat mendefinisikan entitas tanpa persetujuan publik. Secara rinci, SAK EMKM menjabarkan konsep entitas bisnis sebagai salah satu prinsipnya, dan sebagai hasilnya, untuk menentukan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat membandingkan kinerja bisnisnya sendiri dengan kinerja bisnis masing-masing dan dengan kinerja bisnis lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lain, SAK EMKM suatu standar yang disusun dengan cermat karena mengatur transaksi yang lazim dilakukan oleh EMKM dan dapat menggunakan harga historis untuk memastikan bahwa EMKM secara akurat mencerminkan biaya dan kewajiban operasinya. Entitas yang menggunakan SAK EMKM untuk mengurangi persyaratan harus mempertimbangkan secara cermat apa yang dituangkan oleh SAK EMKM telah sesuai dan memenuhi

kebutuhan pelaporan keuangan entitas. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, baik yang berbasis pada SAK EMKM maupun SAK lainnya, dengan tetap memperhatikan kemudahan penggunaan yang disediakan dalam SAK EMKM dan kebutuhan informasi pengguna entitas laporan keuangan tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ialah standar akuntansi keuangan yang dituju untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM dibuat untuk entitas mikro, kecil, dan menengah dan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik,<sup>40</sup> Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas public, Yang dimaksud entitas tanpa akuntabilitas publik adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan.
- 2) Menyajikan laporan keuangan kepada pengguna eksternal dengan laporan keuangan bertujuan publik. Pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat entitas kredit adalah yang dimaksud dengan pengguna eksternal di sini memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika menanggapi permintaan pendaftaran, atau dalam waktu yang

---

<sup>40</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah)*. xi.

diperlukan untuk meminta pernyataan pendaftaran, kepada otoritas pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan mengurangi dampak di pasar modal. Badan-badan yang berperan sebagai perantara bagi masyarakat umum antara lain bank, perusahaan asuransi, atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana, dan bank investasi.<sup>41</sup> Menurut pernyataan di bagian atas, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi transaksi keuangan yang dilakukan oleh entitas tanpa persetujuan publik, seperti misalnya pemilik bisnis.

Tujuan SAK EMKM adalah untuk mendukung dan memfasilitasi kebutuhan usaha kecil, menengah, dan menengah dalam hal pengelolaan keuangan. Berdasarkan berbagai laporan, UMKM masih belum mampu menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Tanpa Akuntabilitas Publik secara tepat karena sangat kompleks dan belum memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM.<sup>42</sup>

#### b. Ruang Lingkup SAK EMKM

- 1) SAK EMKM diperuntukkan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah.
- 2) Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yada, tertuang dalam Standar Akuntansi

---

<sup>41</sup> Rifky Rahadiansyah, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang", (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018),13

<sup>42</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah)*

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang menguraikan pengertian dan persyaratan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dituangkan dalam undang-undang yang mengatur kegiatan undangan yang dilakukan di Indonesia selama minimal dua tahun.

- 3) Jika pemantau menggunakan entitas yang dimaksud untuk menyajikan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak melanggar kriteria.

Penyusunan laporan keuangan didasarkan pada SAK EMKM yang wajib diikuti oleh seluruh pelaku usaha sebagai berikut.

- a) Laporan pada Posisi Keuangan akhir setiap periode, Laporan posisi keuangan memberi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas tertentu. Menurut SAK EMKM, posisi-posisi berikut harus ada dalam laporan posisi keuangan: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Tidak ada format atau urutan dari akun-akun di atas saat menganalisis posisi uang; namun, likuiditas aset dapat digunakan untuk menentukan nilainya, dan tempo dapat digunakan untuk menentukan liabilitasnya.
- b) Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM, laporan laba rugi harus membuat akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Penyajian laporan laba rugi dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan usaha dan sebagai indikator perusahaan

untuk mengetahui usaha yang dijalankan mengalami kerugian atau keuntungan. Laporan laba rugi umumnya harus mencakup beberapa pos-pos penting, di antaranya:

1) Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh bisnis dari operasinya, seperti menjual barang atau jasa kepada pelanggan.

2) Beban

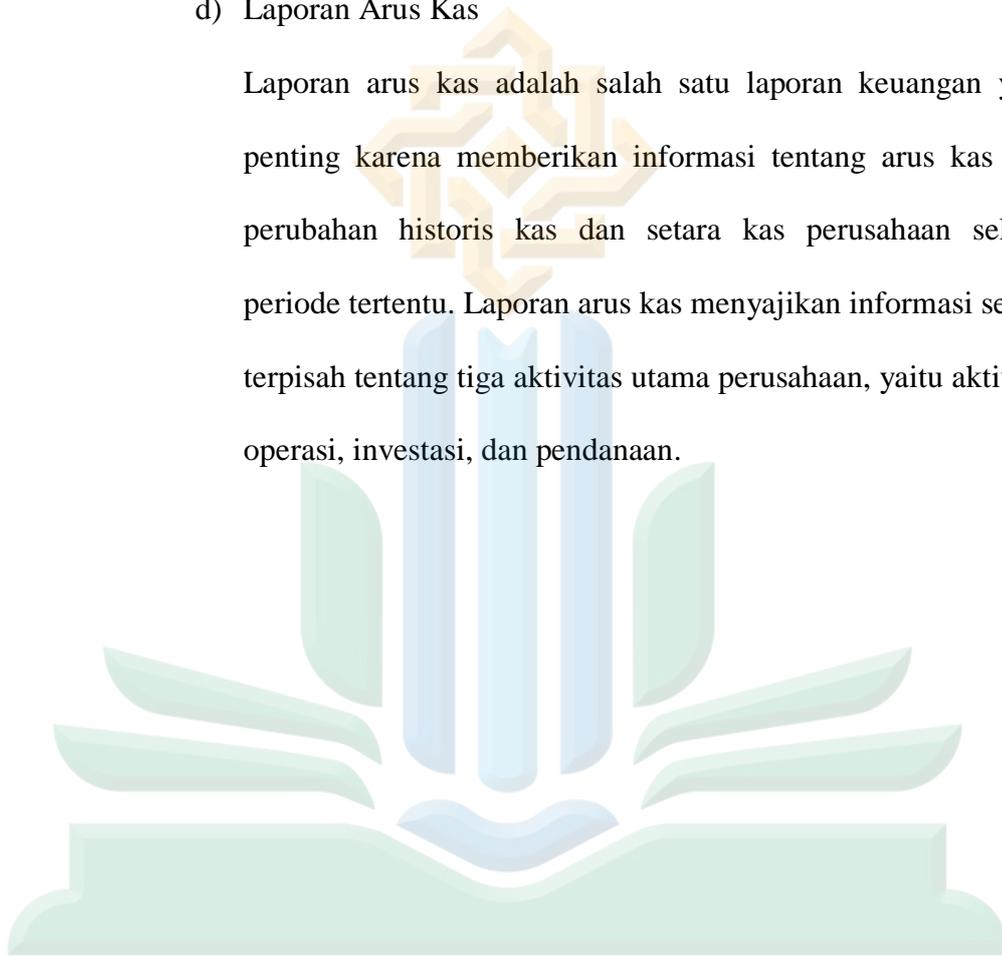
Pengeluaran adalah harga atau biaya uang yang dikeluarkan bisnis untuk menghasilkan barang atau jasa. Pengeluaran mempunyai kemampuan untuk menanggung berbagai jenis biaya, antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, Biaya overhead, Biaya sewa, biaya listrik, dan jenis biaya lainnya.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Semua perubahan ekuitas, termasuk perubahan ekuitas yang tidak disebabkan oleh transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dicatat dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam laporan laba rugi komprehensif, yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk melacak perubahan dalam kekayaan bersih perusahaan selama periode tertentu

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan yang penting karena memberikan informasi tentang arus kas atau perubahan historis kas dan setara kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menyajikan informasi secara terpisah tentang tiga aktivitas utama perusahaan, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian menjelaskan setiap langkah yang dilakukan peneliti dari awal sampai akhir, Ada beberapa poin dalam bagian ini yang terkait dengan dasar anggapan-anggapan atau fakta yang disajikan secara jelas tanpa verifikasi atau sanggahan yaitu poin-poin tertentu yang dianggap sebagai bahan berpikir. Selanjutnya, masalah dan variabel (topik kajian) yang terdapat di dalam judul penelitian analisis. analisis masalah dapat menghasilkan variabel dari masing-masing variabel. Selanjutnya, menganalisis variabel dilakukan dengan menganalisis pertanyaan tentang masing-masing variabel dan pertanyaan yang terkait dengan hubungan antar variabel. Analisis ini diperlukan untuk memberikan alur berpikir dalam mengatasi masalah. Tujuan umum dari metode peneliti adalah untuk memperoleh data dengan tujuan dan maksud tertentu.<sup>43</sup> Penelitian ini menerapkan beberapa teknik dan metode penelitian yang meliputi.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang berarti menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaahan data dokumen. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berguna untuk memahami Fenomena yang berkaitan dengan apa pun yang sedang diteliti oleh subjek penelitian, seperti motivasi, tindakan, dan perilaku, antara lain. Secara holistik (mencakup semuanya), menggunakan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

deskriptif uraian sebagai kata-kata, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama.<sup>44</sup>

Jenis penelitian ini ialah jenis *field research* yaitu penelitian lapangan, di mana peneliti mengumpulkan data dari lapangan secara sistematis. hal ini, peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh di lapangan dan melakukan penyelidikan menyeluruh selama proses penelitian sehingga dapat menggambarkan dan menjelaskan temuan secara praktis dan mudah dipahami.<sup>45</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu usaha jahit milik Bapak Haji Haris yang tempatnya berada di Jln. Jember – Banyuwangi, komis kulon, Desa Wonosobo, Kec. Srono, Kabupaten Banyuwangi Kode pos 68471, Peneliti memilih lokasi ini karena usaha jahit milik Bapak Haris dengan perkembangan yang sangat pesat.

### **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi Objek Penelitian untuk sumber informasi, peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu membandingkan data dengan pertimbangan yang relevan. Misalnya, untuk pertimbangan saat ini, orang yang dijadikan informan adalah orang yang paling memahami permasalahan.

Informan utama (key informant) dalam penelitian ini adalah orang yang paling mengetahui seluruh kegiatan bisnis yang ada di dalam perusahaan,

---

<sup>44</sup> SuLexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Prema Rosdakarya, 2011).

<sup>45</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 5.

yaitu peneliti Bapak Haris yang berprofesi sebagai pemilik usaha. Selain itu, data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber informasi lain yang mana peneliti memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. sebab itu, dalam hal ini peneliti juga memperoleh Informasi dari:

1. Putri yang membantu mengelola usah jahit: Nurul Elfatul Faris
2. Karyawan: Ahasanal, Siswanto, Margono, Munif

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menganalisis dan menfasirkan agar hasil dari proses penelitian menjadi jelas dan dapat dipercaya, maka diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya ketika menganalisis dan menerapkannya sesuai dengan temuan penelitian. Di antara teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi.

1. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi ini. Observasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis atau mencatat data secara metadis dan sistematis guna memperoleh keterangan yang diperlukan guna mengevaluasi hasil suatu penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Murni Sumarni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSERT, 2006), 85.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan yang logis.<sup>47</sup> Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada orang-orang yang menjadi subjek penelitian, yaitu kepada Bapak Haris selaku pemilik usaha jahit, Nurul Elfatul Faris selaku putri beliau yang membantu mengelola dan Ahsanal selaku karyawan, Oleh karena itu, data yang dikumpulkan oleh peneliti sah dan sesuai dengan kenyataan. Namun, penelitian ini menggunakan wawancara untuk menganalisis data mengenai:

- a. Bagaimana pencatatan laporan keuangan usaha jahit Haris Tailor
- b. Bagaimana penyusunan laporan keuangan usaha jahit Haris Tailor apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM
- c. Apa saja kendala dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada usaha jahit Haris Tailor

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari informasi tentang suatu variabel atau hal-hal. Dokumentasi adalah jenis penelitian yang telah selesai dilakukan. Dokumen dapat berupa tulisan, ilustrasi, atau cerita monumental seseorang. Dokumen yang berisi teks seperti catatan sejarah, kisah hidup, sketsa biografi, dokumen hukum, kebijakan, dan lain-lain.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 72.

## E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif ialah mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah data sudah terkumpul, peneliti melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh melalui proses menganalisis data yang merupakan langkah terakhir dari penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis alur model data *Miles Huberman* yang terdiri dari kegiatan yang saling terkait:

### 1. Reduksi Data

Merupakan salah satu jenis analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memilih, mengevaluasi, menganalisis, dan memfokuskan data yang tersaji dalam suatu lapangan sesuai dengan hasil wawancara dengan sumber data (informan). Dengan menggunakan buku ini, peneliti dapat memperoleh data dari fokus penelitian, mengorganisasikan data menurut kategori, dan mengkodekan data menggunakan pertanyaan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan.<sup>49</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, Data dapat direpresentasikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dll. Saat menyajikan data, peneliti dapat menerima masukan dari peneliti lain, sehingga data lebih terstruktur dengan jelas dan mudah dipahami.

---

<sup>49</sup> B. Miles, M., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications, Inc. <https://books.google.co.id/books?id=U4IUwJ5QEC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q=reduction&f=false>

### 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Langkah akhir adalah penarikan kesimpulan. Meskipun kesimpulan yang diambil oleh peneliti masih bersifat sementara, namun peneliti dapat tetap menerima saran dari peneliti lain. Jika peneliti menemukan pengetahuan baru saat melakukan penelitian di lapangan, kesimpulannya bisa saja berubah. Hal ini membantu para peneliti mencapai kesimpulan akhir yang lebih signifikan.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada keabsahan dan status data dalam suatu penelitian dalam pengujian data. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang merupakan kombinasi dari beberapa teknik pengumpulan data, Triangulasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai cara atau sumber data dalam suatu penelitian, dilakukan dengan cara dan waktu yang berbeda. Dalam konteks ini, peneliti memanfaatkan teknik triangulasi dan juga sumber triangulasi. Untuk triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling terkait melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam triangulasi sumber, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang serupa.<sup>50</sup>

Adapun teknik triangulasi yaitu Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, Hlm. 125

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti: Bapak Haris selaku pemilik usaha jahit, dan beberapa karyawan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

### **G. Tahap – Tahap Penelitian**

Untuk memahami bagaimana peneliti melakukan penelitian dari awal sampai akhir, penting untuk menjelaskan langkah-langkah penelitian. Secara umum, ada tiga langkah dalam penelitian. Ketiga langkah ini terdiri dari, meliputi tahap lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data.

1. Tahap lapangan yaitu meliputi

- a. perancangan penelitian

Sebagai langkah awal dalam penelitian, peneliti memilih judul yang akan digunakan dan berkonsultasi dengan pembimbing. Setelah mendapat arahan dan dukungan dari pembimbing, peneliti melanjutkan dengan menyusun proposal penelitian yang relevan dengan judul dan tujuan yang telah ditetapkan. Langkah selanjutnya adalah mengikuti

seminar proposal, menulis tesis, dan menjalani proses presentasi disertasi. memilih lapangan penelitian

Langkah peneliti selanjutnya adalah memilih lokasi penelitian. Usaha penjahit milik bapak Haris, dipilih sebagai obyek penelitian.

b. mengurus izin penelitian

pada Langkah ini peneliti mengurus surat perizinan, dimana surat perizinan ini berasal dari kampus dan diserahkan ke tempat penelitian yaitu Haris tailor

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah memperoleh izin dari pihak yang berkepentingan, langkah berikutnya adalah memulai penilaian di lapangan serta melakukan evaluasi. Ini akan disertai dengan beberapa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membantu dalam pengumpulan data.

d. menentukan dan memilih informan penelitian

Selanjutnya adalah melakukan pemilihan dan mencari informan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang dicari dan untuk mendapatkan wawasan pengetahuan.

e. menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua tahapan selesai dari tahap desain penelitian hingga tahap pemilihan informan, langkah terakhir adalah menyiapkan peralatan penelitian. seperti buku sebagai referensi, hp sebagai media dokumentasi dan rekaman, dll.

## 2. Tahap Pelaksanaa Penelitian

Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, langsung menuju ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Implementasi ini dilakukan dengan informan yang ditunjuk oleh peneliti agar diperoleh data yang akurat dengan penelitian.

## 3. Tahap Penyelesaian

Sesudah menjalankan tahapan sebelumnya, maka tahap berikutnya adalah tahapan terakhir dan tahapan ini disebut fase tahapan terakhir. Peneliti menulis laporan atau hasil penelitian. penyusunan laporan yang dimaksud ialah menulis sesuai dengan aturan yang telah diterapkan. Hasil penulisan laporan skripsi ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam Menyusun skripsi. Laporan yang telah dibimbing kepada dosen pembimbing dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka penulis siap mempertanggung jawabkan di hadapan dewan penguji dan laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian



Gambar 4.1. Tempat Usaha Jahit Haris Tailor

#### 1. Sejarah Haris Tailor

Haris Tailor merupakan usaha jahit yang didirikan oleh Bapak Haris pada tahun 2005 di Jln. Jember - Banyuwangi, Komis Kulon, Desa Wonosobo, Kec. Srono, Kabupaten Banyuwangi. Awalnya, usaha ini dimulai dengan skala kecil, hanya melayani permintaan dari warga sekitar untuk menjahit pakaian sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, Haris Tailor mulai dikenal luas karena kualitas jahitan yang baik dan ketepatan waktu dalam penyelesaian pesanan. Dengan semakin meningkatnya

permintaan, usaha ini berkembang pesat dan mulai melayani pembuatan pakaian formal seperti jas, baju safari, seragam kantor, dan pakaian adat.<sup>51</sup>

## 2. Profil Usaha Haris Tailor

Haris Tailor dikenal luas karena spesialisasinya dalam menjahit pakaian jas, baju safari, seragam kantor, dan pakaian formal lainnya. Keunggulan utama dari Haris Tailor adalah ketepatan waktu dalam menyelesaikan pesanan, kualitas jahitan yang rapi, serta penggunaan bahan berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Haris Tailor memiliki pelanggan dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat umum, pegawai kantor, pejabat daerah, hingga anggota DPRD. usaha ini dapat menerima pesanan hingga 300 potong pakaian dengan rata-rata 100 potong per batch produksi. Permintaan yang tinggi ini menunjukkan kepercayaan pelanggan terhadap hasil jahitan yang dihasilkan oleh Haris Tailor.

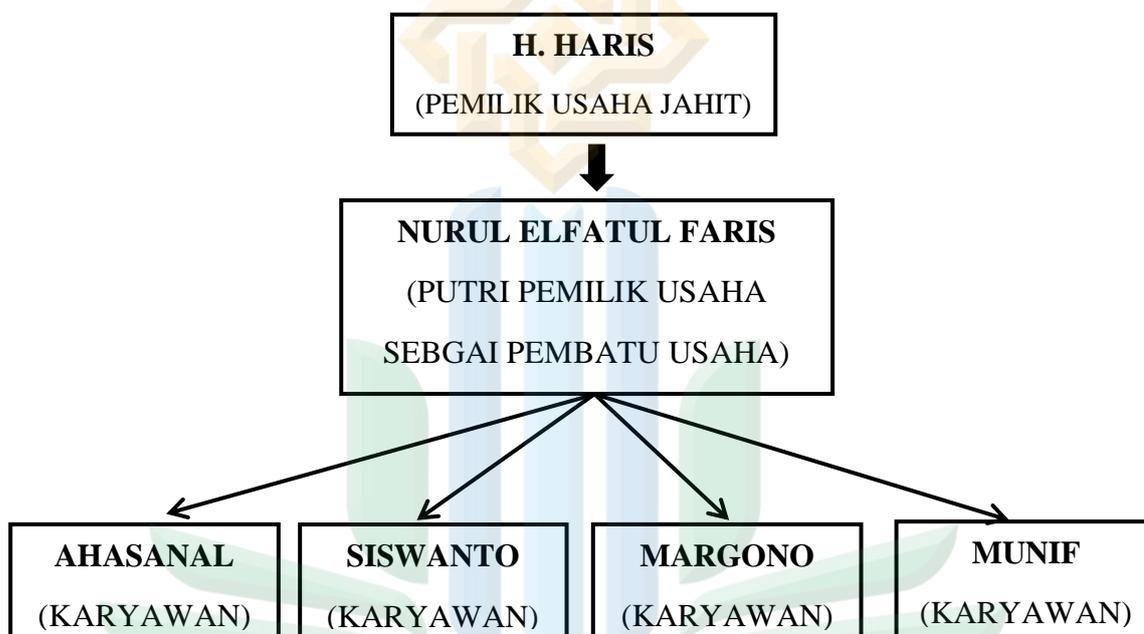
## 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Kerja

Usaha ini memiliki tenaga kerja yang terdiri dari 4 yang membantu dalam proses produksi. Karyawan bertugas dalam pemotongan kain, penjahitan utama, dan finishing produk, sementara Sebagian karyawan membantu dalam pekerjaan tambahan seperti pemasangan kancing dan penyesuaian ukuran sesuai permintaan pelanggan. Sistem kerja yang diterapkan adalah sistem target produksi, di mana setiap karyawan

---

<sup>51</sup> Wawancara bapak haris, januari 2025

memiliki tanggung jawab atas bagian produksi tertentu untuk memastikan efisiensi waktu pengerjaan.



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Haris Tailor**

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Laporan keuangan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut sangat penting bagi berbagai pihak, seperti investor, kreditor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam membantu mereka membuat keputusan ekonomi yang tepat. Dengan penyusunan laporan keuangan secara berkala perusahaan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemajuan yang dicapai, kondisi keuangan terkini serta potensi pertumbuhan di masa depan, sehingga laporan ini menjadi salah satu alat utama dalam menilai kesehatan dan prospek usaha perusahaan.

## 1. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Haris Tailor

Berdasarkan wawancara dengan yang dilakukan peneliti dengan informan Bapak Haris sebagai pemilik usaha jahit mengenai sistem pencatatan laporan keuangan haris tailor menyatakan bahwaannya Haris Tailor melakukan pencatatan manual, namun belum ada laporan keuangan yang rutin atau detail, Pernyataan ini sama dengan apa yang dijawab oleh bapak Haris selaku pemilik usaha.

“Selama ini pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana mas, kadang ditulis kadang juga lupa mas tidak dicatat secara rutin, begitu juga dengan pengeluaran untuk bahan dan upah penjahit. Namun, belum ada format laporan keuangan”<sup>52</sup>

Salah satu petri bapak Haris yaitu Ibu Nurul Elfatul Faris menambahkan

“kalau untuk laporan keuangannya disini tidak ditulis setiap harinya mas, walaupun mencatat terkadang langsung di catat di buku tulis mas, saya bantu tergantung kesibukan.”<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nurul Elfatul Faris sebagai putri yang membantu mengelola usaha, menyatakan bahwa Pencatatan masih dilakukan dengan manual mencatat menggunakan pencatatan sederhana atau secara manual, tetapi belum ada sistem periodik yang konsisten. Tidak ada pemisahan jelas antar akun, tidak menggunakan software akuntansi, Hal ini menyebabkan laporan keuangan belum sesuai standar SAK EMKM.

<sup>52</sup> Wawancara bapak Haris pemilik usaha jahit, januari 2025

<sup>53</sup> Wawancara putri yang membantu mengelola usahanya, januari 2025

Dari wawancara di atas, pencatatan transaksi di Haris Tailor dilakukan secara manual setiap kali ada pemasukan dan pengeluaran. Sistem pencatatan manual ini berpotensi kurang efisien dan dapat menyebabkan ketidakakuratan jika tidak dilakukan secara konsisten. Pencatatan manual juga rentan terhadap kesalahan manusia, seperti kelalaian mencatat transaksi atau kehilangan bukti pembayaran.

Untuk mencapai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, Haris Tailor perlu memperbaiki sistem pencatatan transaksinya, baik dengan menerapkan metode yang lebih terstruktur maupun dengan memanfaatkan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi sederhana. Pencatatan yang dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan konsisten akan memudahkan pemilik dalam menyusun laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Selain itu, pencatatan sesuai dengan SAK EMKM akan memberikan contoh yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan

Haris Tailor memungkinkan pemilik untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan memudahkan akses ke berbagai sumber pendanaan yang memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Apakah keuangan pribadi dan usaha jahit sudah dipisahkan?

“Iya sudah mas, keuangan usaha dan pribadi memang sudah saya pisahkan. Jadi semua uang hasil dari usaha, baik itu dari pembayaran pelanggan atau pengeluaran untuk beli bahan, saya kelola sendiri. Saya memang sengaja memisahkan karena biar gampang ngatur dan tahu berapa untungnya usaha ini. Kalau dicampur nanti malah bingung, mana buat usaha, mana untuk keperluan pribadi mas.”<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Dari pernyataan Bapak Haris, dapat disimpulkan bahwa beliau memiliki kesadaran penting mengenai pemisahan keuangan pribadi dan usaha, bahwa Pemisahan keuangan membantu mempermudah pengelolaan.

Kemudian wawancara dengan Nurul Elfatul Faris menambahkan

“Benar mas memang sudah pisahkan antara uang usaha dan uang pribadi. Misalnya kalau ada pelanggan yang bayar, langsung masuk ke kas usaha. Kalau ada pengeluaran untuk rumah tangga atau keperluan pribadi, itu pakai uang pribadi bapak, bukan dari usaha.

Kami anggap ini penting, karena kalau digabung, nanti bingung hitung modal usaha sama keuntungannya.”<sup>55</sup>

Wawancara dengan Nurul Elfatul Faris sebagai putri yang membantu mengelola usaha, menyatakan bahwa Pemisahan menghindari pencampuran keuangan. Ini menunjukkan bahwa meskipun belum ada

---

<sup>54</sup> Wawancara bapak haris,februari 2025

<sup>55</sup> Wawancara nurul elfatul faris,februari 2025

penerapan laporan keuangan formal, prinsip dasar entitas usaha dalam akuntansi sudah dijalankan. Hal ini menjadi modal awal yang sangat baik untuk proses pembenahan dan peningkatan sistem akuntansi ke depan.

Wawancara dengan Ahasanal sebagai karyawan menyatakan bahwa

“Kalo itu saya kurang tahu mas tapi bapak haris pernah bilang ke saya kalau uang usaha dan pribadinya di pisahkan soalnya kalau tidak dipisahkan kan ya malah tercampur buat kebutuhan sehari hari mas”<sup>56</sup>

Pernyataan Ahasanal menunjukkan bahwa pemisahan keuangan pribadi dan usaha sangatlah penting, meskipun sistem pencatatannya belum terstruktur secara formal. Wawancara dengan Siswanto sebagai karyawan menyatakan bahwa Pengelolaan lebih teratur dengan pemisahan,

<sup>57</sup>Wawancara dengan Margono sebagai karyawan menyatakan bahwa Pemilik memisahkan keuangan untuk menjaga kejelasan. <sup>58</sup>

“Saya memang nggak ikut ngurus keuangan mas, tapi saya tahu kalau keuangannya udah dipisah. Misalnya, kalau beli bahan jahit atau bayar karyawan, itu dari uang usaha. Bukan dari uang pribadi Pak Haris setahu saya gitu mas”

Munif menyatakan bahwa pemisahan keuangan sudah diterapkan secara konsisten, walaupun ia tidak terlibat langsung dalam pengelolaan,

<sup>56</sup> Wawancara Ahsanal,februari 2025

<sup>57</sup> Wawancara siswanto, februari 2025

<sup>58</sup> Wawancara margono, februari 2025

pemahamannya mencerminkan adanya keterbukaan informasi internal dan praktik yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>59</sup>

Dari wawancara di atas, keuangan pribadi dan usaha di Haris Tailor telah dipisahkan dengan tujuan utama untuk mempermudah pengelolaan keuangan serta menghindari pencampuran yang dapat mempengaruhi ketepatan dalam mengelola keuangan usaha. Pemisahan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang performa bisnis secara terpisah dari keuangan pribadi pemilik. Dengan memisahkan keuangan, pemilik dapat lebih mudah memantau arus kas, mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, serta merencanakan pengembangan usaha berdasarkan data yang lebih akurat.

Selain itu, pemisahan ini juga membantu dalam menghindari kesalahan pengambilan keputusan terkait keuangan. Ketika keuangan pribadi dan usaha tercampur, pemilik sering kali kesulitan mengetahui sejauh mana bisnis menghasilkan keuntungan atau memerlukan tambahan modal. Dengan adanya pemisahan keuangan, setiap transaksi usaha tercatat dengan lebih baik dan dapat dijadikan awal untuk membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan sama dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK EMKM. Hal ini tidak hanya mempermudah pengelolaan sehari-hari, tetapi juga sangat penting ketika pemilik ingin mendapatkan pembiayaan eksternal atau berurusan dengan pihak ketiga,

---

<sup>59</sup> Wawancara Munif, februari 2025

seperti pajak atau investor, yang membutuhkan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya.

**Table 4.1 Jenis Laporan Keuangan Haris Tailor**

No	Jenis Laporan Keuangan	Ada / Tidak
1	Laporan Neraca	Tidak Ada
2	Laporan Laba/Rugi	Tidak Ada
3	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak Ada
4	Laporan Arus Kas	Tidak Ada
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak ada

Berdasarkan tabel di atas, Pencatatan akuntansi yang diterapkan di Haris Tailor masih sangat jauh kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dalam pelaksanaannya, pencatatan yang dilakukan tidak mengikuti siklus akuntansi yang benar, sehingga informasi yang diperoleh dari laporan keuangan belum dapat menggambarkan kondisi keuangan secara jelas dan akurat, Hal ini menyebabkan data keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan relevan untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan suatu bisnis.

Meskipun keuangan pribadi dan usaha sudah dipisahkan, namun pencatatan yang dilakukan di Haris Tailor hanya terbatas pada catatan manual yang sederhana, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran harian. Sehingga laporan keuangan mengenai laba/rugi tidak terlihat

seberapa besarnya. Tanpa adanya laporan keuangan yang terstruktur dan sesuai standar, informasi ini belum cukup memberikan wawasan yang komprehensif mengenai kinerja usaha. Keterbatasan ini menyulitkan pemilik dalam menilai apakah usaha mengalami keuntungan atau kerugian secara tepat, serta menghambat kemampuan untuk mengidentifikasi potensi masalah keuangan yang mungkin akan muncul di masa mendatang.

Ketiadaan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM juga berdampak pada sulitnya usaha dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti bank atau investor. Laporan keuangan yang tidak teratur dan tidak sesuai standar membuat pihak luar sulit untuk menilai kelayakan usaha, yang pada akhirnya bisa menghambat akses terhadap pembiayaan atau investasi. Untuk itu, Haris Tailor perlu meningkatkan sistem pencatatan keuangan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, relevan, dan bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis bagi perkembangan usaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 2. Kesesuaian Laporan Keuangan pada Haris Tailor dengan SAK EMKM

Berdasarkan wawancara dengan pemilik Haris Tailor menyatakan bahwa laporan keuangan pada Haris Tailor masih menggunakan cara manual yakni berupa catatan laporan pengeluaran yang masih ditulis di buku. Maka laporan keuangan pada Haris Tailor belum sesuai dengan SAK EMKM.

No.	Tgl.	Uraian	Jumlah
		Januari 2024	
1.	2 / 1 / 24	DP (DPRD)	Rp. 2.500.000
		Kain seragam	Rp. 1.200.000
		Jas setel	Rp. 1.750.000 - B. Rina
		Hem	Rp. 200.000 - P. Eugeng
		Jas	Rp. 800.000 - P. Totok
2.	3 / 1 / 24	Celana bahan	Rp. 2.000.000 - p. Herman
3.	6 / 1 / 24	Koko gemis	Rp. 2.500.000 - B. Vinny
		Jas	Rp. 800.000 - P. Sudirman
4.	15 / 1 / 24	5 Jas	Rp. 4.000.000 - P. Didik
		Penjahit	Rp. 750.000
5.	16 / 1 / 24	Seragam seroloh	Rp. 3.500.000 - B. Amalia
		Kain	Rp. 1.500.000
		Benang, kancing, resleting	Rp. 1.250.000
6.	20 / 1 / 24	Safari 10	Rp. 2.000.000 - P. Handaso
		Safari setel	Rp. 3.750.000 - B. Lina

Gambar 4.3 Laporan Keuangan Haris Tailor

Berdasarkan catatan sederhana Haris Tailor yang masih ditulis secara manual di buku, Laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM mengharuskan entitas menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan juga harus disusun secara terstruktur dan mencakup informasi terkait aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban dengan lebih rinci dan sistematis. Saat ini, Haris Tailor hanya mencatat pengeluaran tanpa menyusun laporan yang mencakup keseluruhan informasi keuangan yang dibutuhkan. Penggunaan buku manual juga mengurangi akurasi dan kelengkapan data yang diperlukan dalam penyajian laporan keuangan sesuai standar.

### **3. Kendala Pencatatan Laporan Keuangan Haris Tailor**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Haris sebagai pemilik usaha jahit mengenai kendala, menyatakan bahwa

“Kalau saya tidak tahu apa itu pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM mas. Selama ini saya hanya mencatat uang masuk dan keluar di buku itupun kalo sempat nyatet mas malahan saya jarang mencatat mas, saya juga belum pernah bikin laporan seperti neraca atau laba rugi. Rasanya terlalu rumit buat usaha kecil kayak kami mas”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara bapak haris pemilik usaha januari 2025

Kendala utama yang dihadapi pemilik usaha adalah kurangnya pemahaman dan manfaat SAK EMKM. Selain itu, persepsi bahwa akuntansi itu rumit menjadi penghambat untuk menerapkan standar pelaporan keuangan secara formal.

Kemudian wawancara dengan Nurul Elfatul Faris sebagai putri yang membantu mengelola usaha, menyatakan bahwa

“Saya sebenarnya pernah dengar soal SAK EMKM, tapi belum tahu cara penerapannya. Lagi pula saya juga gak pernah belajar akuntansi dan saya kadang nggak sempat mencatat secara teratur karena sibuk bantu di bagian produksi dan pelayanan juga. Jadi pencatatannya seadanya saja apalagi Kurang paham standar SAK EMKM”<sup>61</sup>

Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan teknis dan waktu yang terbatas. Sebagai pengelola yang merangkap banyak peran, Nurul mengalami kendala untuk melakukan pencatatan keuangan yang terstruktur dan rutin, padahal ini penting sebagai fondasi penyusunan laporan sesuai SAK EMKM, Kurang paham standar SAK EMKM dan waktu terbatas untuk pencatatan rutin.

Ahasanal sebagai karyawan menyatakan bahwa Kendala pada pengetahuan pemilik tentang standar akuntansi<sup>62</sup>, Siswanto sebagai karyawan menyatakan bahwa Kesulitan teknis dalam menyusun laporan

---

<sup>61</sup> Wawancara elfatul faris putri pemilik januari 2025

<sup>62</sup> Wawancara ahsanal karyawan produksi februari 2025

sesuai SAK EMKM<sup>63</sup>, Margono sebagai karyawan menyatakan bahwa terlalu ribet akuntansi karena kurangnya pemahaman akuntansi<sup>64</sup>, dan wawancara dengan Munif menyatakan bahwa Kurang pemahaman dalam menyusun laporan sesuai SAK EMKM.<sup>65</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya Kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan di Haris Tailor adalah minimnya pemahaman tentang standar SAK EMKM dan kesulitan dalam penyusunan laporan sesuai dengan standar tersebut, ditambah dengan keterbatasan waktu untuk pencatatan yang teratur.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan dari data analisis penelitian yang diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan Analisis SAK EMKM pada usaha jahit Haris Tailor, maka diperlukan pembahasan terhadap hasil dari penelitian tersebut.

#### **1) Laporan pencatatan keuangan usaha jahit Haris Tailor**

Laporan keuangan Haris Tailor menunjukkan bahwa penyusunan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini dapat dilihat dari struktur penyajian aset, liabilitas, dan ekuitas yang tidak sepenuhnya mencerminkan ketentuan yang ada. Sebagai contoh laporan keuangan Haris Tailor hanya mencantumkan beberapa komponen aset seperti kas dan persediaan, tanpa memperhitungkan aset lain seperti

---

<sup>63</sup> Wawancara siswanto karyawan produksi february 2025

<sup>64</sup> Wawancara margono karyawan produksi february 2025

<sup>65</sup> Wawancara munif karyawan produksi february 2025

piutang atau aset tetap. Dalam konteks bisnis yang sedang berkembang, penyajian laporan keuangan yang lebih terstruktur akan membantu dalam menilai likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Selain asset penyajian liabilitas juga terlihat masih sederhana, Haris Tailor tidak mencantumkan secara rinci kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Ini menjadi kelemahan karena liabilitas merupakan indikator penting dalam menilai beban keuangan yang harus ditanggung perusahaan penelitian oleh Mekari menyatakan bahwa pemisahan antara kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam laporan keuangan mampu memberikan gambaran lebih jelas tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut dalam jangka waktu tertentu<sup>66</sup>.

Dari sisi ekuitas, laporan keuangan Haris Tailor juga belum mencerminkan pengungkapan yang tepat mengenai modal yang dimiliki, Ekuitas sangat penting untuk memahami kekuatan finansial dari pemilik usaha dan bagaimana modal tersebut dikelola untuk mendukung operasional. Laporan keuangan memiliki peran sangat penting dalam menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan, Laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial perusahaan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditur. Jurnal ini menekankan pentingnya

---

<sup>66</sup> Jurnal Mekari, "*Tips Manajemen Keuangan Bisnis Kecil Yang Efektif*," last modified 2023, <https://www.jurnal.id/id/blog/tips-manajemen-keuangan-bisnis-kecil-yang-efektif/>.

penyajian ekuitas yang baik karena ekuitas menunjukkan sumber daya perusahaan yang berasal dari pemilik, serta bagaimana modal tersebut dikelola untuk operasional dan pertumbuhan. Penyajian ekuitas yang jelas membantu pihak eksternal dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan perusahaan, sehingga mendukung keputusan investasi atau pemberian kredit<sup>67</sup>.

laporan laba rugi yang disajikan oleh Haris Tailor juga kurang lengkap. Laporan tersebut hanya mencantumkan pendapatan dan biaya operasional, tanpa mencakup elemen lain seperti biaya keuangan, pajak, atau laba bersih. Menurut penelitian oleh Widjaya menyatakan bahwa laporan laba rugi memiliki peran penting dalam mengevaluasi profitabilitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam jurnal ini, disebutkan bahwa laporan laba rugi yang komprehensif memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba bersih, yang membantu perusahaan memahami sejauh mana mereka mampu menghasilkan keuntungan. Selain itu, laporan ini juga berperan dalam mengidentifikasi potensi inefisiensi operasional yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan. Penyajian yang baik dari laporan laba rugi akan membantu yang berkepentingan, seperti investor dan

---

<sup>67</sup> C. Richard Baker and Martin E. Persson, "The Role of Financial Reporting in Corporate Governance" 12, no. 3 (2021): 67–80.

kreditur, dalam membuat putusan berdasarkan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan Perusahaan.<sup>68</sup>

Selain itu, tidak adanya catatan atas laporan keuangan yang seharusnya memberikan penjelasan tambahan mengenai pos-pos tertentu. Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang krusial untuk memahami detail lebih lanjut dari angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Keterbacaan dan kejelasan catatan atas laporan keuangan (CALK) sangat penting dalam membantu pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, untuk memahami konteks di balik angka-angka keuangan perusahaan. Jurnal ini menekankan bahwa ketika CALK disajikan dengan baik dan mudah dipahami, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit. Keterbacaan yang tinggi memungkinkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih relevan dan bermanfaat, sehingga membantu pihak luar dalam menilai kondisi keuangan dan prospek perusahaan secara lebih menyeluruh.<sup>69</sup>

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, Haris Tailor perlu melakukan pelatihan atau menggunakan jasa akuntansi profesional agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, Penggunaan informasi akuntansi yang tepat dan akurat memiliki dampak

---

<sup>68</sup> Jien Jurnal and Cendikiawan Nusantara, "KEUANGAN PERUSAHAAN FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO ASSESS THE COMPANY ' S FINANCIAL STABILITY" (2025): 10212–10220.

<sup>69</sup> Jeremy Frando Leopold Hutabarat, "Pengaruh Keterbacaan Catatan Atas Laporan Keuangan ( CALK ), Keahlian Komite Audit , Dan Audit Tenure Terhadap Keterlambatan Laporan Audit Pada Sektor Properti," *Jurnal Multidisiplin West Science* 03, no. 05 (2024): 596–610.

positif terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang mengimplementasikan sistem akuntansi yang sesuai dapat meningkatkan kinerja keuangan, akurasi dalam penyajian laporan, serta kemampuannya dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan informasi akuntansi yang lebih baik, UMKM dapat memantau arus kas, pendapatan, dan pengeluaran dengan lebih efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan usaha mereka.<sup>70</sup>

Di masa depan, penggunaan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pelaporan. Dengan bantuan software akuntansi, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kondisi keuangan secara real-time, sehingga keputusan strategis dapat diambil dengan lebih cepat berdasarkan data yang aktual dan akurat.

Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan standar yang berlaku akan memberikan banyak manfaat bagi Haris Tailor, baik dalam hal transparansi, akuntabilitas, maupun kemampuan untuk menarik investor dan kreditur. Laporan keuangan yang baik tidak hanya menjadi alat untuk mengukur kinerja perusahaan, tetapi juga merupakan sarana penting dalam

---

<sup>70</sup> Novia Anggelina, "PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT" (SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG, 2019).

pengambilan keputusan strategis yang dapat memengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

**2) Kesesuaian Laporan keuangan usaha jahit Haris Tailor dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

Berikut ini tabel perbandingan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan laporan keuangan Haris Tailor.

**Tabel 4.2 Kesesuaian Laporan Keuangan pada Haris Tailor dengan SAK EMKM**

No	Item yang Dibandingkan	SAK EMKM	Haris Tailor	Penyajian	Keterangan
<b>A</b>	<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
1	Aset	Aset sekurang-kurangnya menyajikan pos-pos berikut: a. Kas setara kas berisi: - Kas - Giro - Deposito b. Piutang dalam Usaha c. Persediaan d. Aset tetap e. Beban dibayar dimuka	Haris Tailor menyajikan pos-pos berikut: a. Kas b. Piutang Usaha (Piutang dari pelanggan jahit) c. Persediaan kain dan bahan jahit d. Aset Tetap: - Mesin jahit - Peralatan jahit - Akumulasi penyusutan	Tidak sesuai	Pos-pos aset yang disajikan Haris Taylor belum mencakup semua yang dipersyaratkan SAK EMKM (misalnya giro dan beban dibayar dimuka)
2	Liabilitas	Liabilitas	Haris Tailor	Tidak	Haris Tailor

No	Item yang Dibandingkan	SAK EMKM	Haris Tailor	Penyajian	Keterangan
		menyajikan : a. Utang Usaha b. Utang bank	menyajikan Liabilitas berikut: - Utang usaha (utang bahan ke pemasok kain)	sesuai	belum menyajikan utang bank atau utang lain yang relevan
3	Ekuisitas	Ekuisitas menyajikan: a. Modal b. Laba	Haris Tailor menyajikan pos-pos ekuitas berikut: a. Modal b. Laba dari hasil usaha jahit	Tidak sesuai	Pos-pos ekuitas belum sesuai dengan SAK EMKM
<b>B</b>	<b>Laporan Laba/Rugi</b>				
1	Penyajian Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi mencakup pos-pos berikut: a. Pendapatan b. Beban keuangan c. Beban pajak	Haris Tailor menyajikan Laporan Laba Rugi berikut: a. Pendapatan (hasil dari jasa jahit) b. Gaji karyawan c. Beban sewa toko d. Pembelian bahan kain dan aksesoris jahit	Tidak sesuai	Laporan laba rugi Haris Tailor belum mencakup pos-pos yang relevan untuk usaha jahit
<b>C</b>	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>				
1	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan meliputi: a. Suatu pernyataan bahwasannya pelaporan telah disusun sesuai	Haris Tailor belum melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan	Tidak sesuai	Haris Tailor tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan

No	Item yang Dibandingkan	SAK EMKM	Haris Tailor	Penyajian	Keterangan
		dengan SAK EMKM b. Ikhtisar kebijakan akuntansi			
2	Informasi Tambahan	Informasi tambahan dan rincian tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material			

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) SAK EMKM mensyaratkan Laporan posisi keuangan harus menyajikan informasi mengenai aset (aktiva), kewajiban (liabilitas), dan ekuitas pada akhir periode. Kondisi Haris Tailor Tidak ada penyusunan neraca formal Pencatatan kas dilakukan, namun aset lain seperti peralatan jahit, bahan baku, utang usaha, dan modal tidak pernah diklasifikasikan. Hal ini mengakibatkan tidak adanya gambaran lengkap tentang kondisi finansial usaha.

Laporan Laba Rugi SAK EMKM mensyaratkan: Harus memuat pendapatan, beban usaha, dan pajak (jika ada) secara terstruktur dalam periode tertentu.

Kondisi Haris Tailor Hanya terdapat pencatatan pemasukan dan pengeluaran besar secara manual. Tidak dibuat rekapitulasi bulanan atau tahunan, serta tidak ada perhitungan laba bersih. Hal ini membuat pemilik tidak dapat mengevaluasi keuntungan atau kerugian secara pasti.

Laporan Perubahan Ekuitas SAK EMKM mensyaratkan Laporan ini harus menunjukkan perubahan dalam modal usaha, baik karena penambahan modal, distribusi keuntungan, atau pengambilan oleh pemilik. Kondisi Haris Tailor: Tidak ada laporan yang menunjukkan alur perubahan modal. Semua hasil usaha dianggap menyatu dengan kas tanpa pencatatan apakah digunakan kembali untuk investasi atau diambil oleh pemilik. Ini berisiko dalam pengambilan keputusan finansial jangka panjang.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) SAK EMKM mensyaratkan CALK memberikan informasi tambahan seperti, Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM Ikhtisar kebijakan akuntansi Penjelasan tentang angka-angka penting dalam laporan Kondisi Haris Tailor: Tidak ada CALK yang disusun. Akibatnya, laporan keuangan (jika pun ada) tidak memiliki penjelasan kontekstual yang memadai, sehingga akan menyulitkan pihak eksternal (seperti bank atau investor) dalam menilai usaha.

Bahwa kesesuaian laporan keuangan Haris Tailor dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, menunjukkan bahwa komponen laporan posisi keuangan pada pos aset belum menyajikan persediaan dan beban dibayar dimuka, pos liabilitas belum menyajikan utang bank, dan belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dinyatakan tidak sesuai karena belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang disyaratkan oleh SAK EMKM, Haris Tailor

hanya menyajikan pos Ekuisitas yang berupa modal dan laba dari usaha jahit yang sudah sesuai dengan SAK EMKM.

### **3) Kendala Penyusunan Laporan Keuangan yang di Sajikan Haris Tailor**

Kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan di Haris Tailor berkaitan dengan beberapa aspek penting yang memengaruhi kualitas dan ketepatan laporan tersebut.

#### **a. Kurangnya pemahaman tentang standar SAK EMKM**

Kurangnya pemahaman tentang standar SAK EMKM menjadi hambatan signifikan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah pedoman yang dibuat untuk memudahkan entitas kecil dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, namun dalam praktiknya, banyak pelaku usaha kecil yang tidak familiar dengan terminologi dan konsep-konsep yang diatur dalam standar ini. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pelaporan atau bahkan tidak tersusunnya laporan sesuai dengan standar yang seharusnya. Rendahnya pemahaman UMKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sering kali menjadi penyebab ketidakpatuhan dalam pelaporan keuangan. Ketidakmampuan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan akuntansi dengan benar mengakibatkan kualitas laporan keuangan yang kurang akurat dan kesulitan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif. Selain itu,

permasalahan umum yang dihadapi UMKM adalah omset yang tidak signifikan, kinerja keuangan yang buruk, dan laba yang tidak mencukupi untuk menutupi biaya operasional, sehingga semakin memperburuk ketidakpatuhan tersebut.<sup>71</sup>

b. Kesulitan dalam penyusunan laporan sesuai dengan standar SAK EMKM

Banyak pelaku usaha, terutama mereka yang berasal dari sektor informal seperti Haris Tailor, tidak memiliki sumber daya manusia yang terlatih untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar ini. Mereka sering kali mengandalkan pencatatan manual yang tidak terstruktur, sehingga sulit untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaku UMKM sering mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai standar akuntansi. Ketidakmampuan ini menghambat UMKM dalam mencapai transparansi finansial dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.<sup>72</sup>

c. Keterbatasan waktu untuk melakukan pencatatan yang teratur

Sebagai usaha kecil, Haris Tailor mungkin lebih fokus pada operasional sehari-hari dan produksi, sehingga pencatatan keuangan sering kali dianggap sebagai aktivitas yang kurang prioritas. Ketika

---

<sup>71</sup> Mochammad Fadhil Abdullah, "Mitigasi Ketidakpatuhan Umkm Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Entitas Mikro Kecil Menengah (Emkm)," *Economics and Digital Business Review* 6, no. 1 (2025): 356–367.

<sup>72</sup> Nabilah Khairunnisa et al., "Pentingnya Laporan Keuangan Dan Keberlanjutan Umkm Pada Usaha Teh Solo," *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)* 2, no. 7 (2024).

pemilik atau manajer harus membagi waktu antara mengelola usaha dan melakukan pencatatan keuangan, pencatatan menjadi tidak teratur dan sering kali hanya dilakukan ketika diperlukan, seperti saat akan mengajukan pinjaman atau melakukan audit. Keterbatasan waktu dan minimnya pemahaman pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan menjadi kendala utama dalam menjaga ketepatan dan keteraturan laporan keuangan, yang sering kali dilakukan secara manual dan tidak konsisten.<sup>73</sup>

d. Rendahnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat

Rendahnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat di kalangan pelaku UMKM, termasuk Haris Tailor, menjadi tantangan tersendiri. Banyak pemilik usaha yang belum sepenuhnya memahami bahwa laporan keuangan yang baik tidak hanya penting untuk keperluan internal, tetapi juga sangat krusial dalam hal penilaian kinerja oleh pihak eksternal, seperti bank atau calon investor. Kurangnya perhatian terhadap penyusunan laporan yang tepat dapat menghambat potensi pertumbuhan usaha dan mempengaruhi akses terhadap sumber daya eksternal, seperti pembiayaan atau peluang kemitraan.

Dalam Islam, pentingnya pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara jujur dan transparan juga ditekankan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

---

<sup>73</sup> Putri Aprilia and Zaenal Wafa, "Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung Jurnal Budimas," *Jurnal Budimas* 06, no. 01 (2023): 1-7.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْئِي فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتِنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْفُرُوا صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَفْضَلُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۗ فَسَوْفَ يَكْتُمُ وَإِنَّمَا اللَّهُ يُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya."(QS. Al-Baqarah: 282)<sup>74</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa dalam setiap aktivitas ekonomi, termasuk usaha kecil seperti Haris Tailor, pencatatan transaksi merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab dalam bermuamalah. Pencatatan yang baik tidak hanya membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan mereka, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai Islam seperti kejujuran (shidq) dan amanah dalam menjalankan bisnis.

<sup>74</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Baqarah: 282. Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari beberapa pemaparan yang ada, di pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Jahit Haris Tailor," dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Pencatatan Keuangan dan kesesuaian berdasarkan SAK EMKM**

Usaha jahit Haris Tailor ini belum memenuhi ketentuan SAK EMKM secara keseluruhan. Laporan pencatatan keuangan yang disusun hanya mencakup mencatat pemasukan dan pengeluaran, tanpa adanya laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Ketiadaan laporan keuangan yang terstruktur menyebabkan kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan usaha secara menyeluruh. Hal ini juga menghambat akses usaha terhadap pendanaan eksternal dari lembaga keuangan atau investor, yang umumnya mensyaratkan laporan keuangan yang jelas dan sesuai standar akuntansi.

##### **2. Kendala dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Terdapat beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan di Haris Tailor, antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai standar akuntansi SAK EMKM. Pemilik usaha belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prosedur penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar yang berlaku.
- b. Rendahnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat dalam pengambilan keputusan bisnis dan akses terhadap pendanaan eksternal. Pemilik usaha cenderung menganggap laporan keuangan sebagai hal yang tidak mendesak, padahal laporan tersebut dapat membantu dalam evaluasi bisnis, mengontrol arus kas, dan merencanakan pengembangan usaha dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan di Haris Tailor masih memiliki banyak keterbatasan. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu objek usaha, yaitu Haris Tailor, sehingga hasil temuan tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh UMKM di sektor yang sama. Kedua, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pihak usaha masih sangat sederhana dan belum terdokumentasi secara lengkap, sehingga menyulitkan peneliti dalam memperoleh data kuantitatif yang rinci. yang perlu diperbaiki agar dapat lebih baik sesuai dengan SAK EMKM. Dengan perbaikan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, Haris Tailor dapat lebih mudah mengakses pendanaan eksternal, melakukan perencanaan bisnis yang lebih matang, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan penyusunan laporan keuangan di Haris Tailor:

1. Haris Tailor perlu mulai menyusun laporan keuangan secara berkala, seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Dengan laporan yang lengkap, usaha ini dapat lebih mudah melakukan evaluasi kinerja keuangan dan merencanakan strategi bisnis ke depan. Pemilik usaha perlu meningkatkan pemahaman mengenai standar akuntansi SAK EMKM melalui pelatihan
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai Analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta dapat dijadikan pendoman untuk penelitian selanjutnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mochammad Fadhil. “Mitigasi Ketidapatuhan UMKM Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM).” *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 2025, 356–367.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Baqarah: 282. Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Al-Qur'an dan terjemahan, Surat Al-Baqarah: (2:282), Departemen Agama RI.
- Aminatus Zahriyah, Suprianik, Nurul Setianingrum *PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI EXCEL BAGI UMKM DI KABUPATEN JEMBER*, *Communnity Development Journal* Vol.5 No. 4 Tahun 2024, Hal. 6865-6874
- Andayani, Ni Made Sri, Wangkar Anneke, dan Pinatik Sherly. “Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada CV. Eka Niaga.” *Riset Akuntansi dan Manajemen Pragmatis*, 2(2), 2024, 208–218.
- Anggelina, Novia. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM yang Ada di Kelurahan Tanjung Unggat.” Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, 2019.
- Aprilia, Putri, dan Zaenal Wafa. “Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung.” *Jurnal Budimas*, 6(1), 2023, 1–7.
- Baker, C. Richard, dan Martin E. Persson. “The Role of Financial Reporting in Corporate Governance.” 12(3), 2021, 67–80.
- Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM.” *Balance*, XVI(1), Januari 2019.
- Djam'an Satori, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fadina Ardani. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kerajinan Batik di Kota Jambi.” Skripsi, Universitas Jambi, 2023.

Fajar Perdana Kurniawan. “Analisis Dampak Modal terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengolahan.” Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang, 2018.

Falah Rafiqah. “Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang.” Skripsi, Universitas Andalas, 2018.

Farid, dan Siswanto. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2, Cetakan 4. Bandung: Alfabeta, 2014.

Hamsah. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan di Kota Palopo.” 2020.

Hutabarat, Jeremy Frando Leopold. “Pengaruh Keterbacaan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Keahlian Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Keterlambatan Laporan Audit pada Sektor Properti.” *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(5), 2024, 596–610.

IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI, 2016.

Indradi, Agustinus. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang: Dioma.

Jurnal JICN dan Cendekiawan Nusantara. “Keuangan Perusahaan: Financial Statement Analysis to Assess the Company’s Financial Stability.” 2025, 10212–10220.

Khairunnisa, Nabilah, dkk. “Pentingnya Laporan Keuangan dan Keberlanjutan UMKM pada Usaha Teh Solo.” *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7), 2024.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

MARWATI. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakinah Jaya.” Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018.

Mekari Jurnal. (2023). *Tips Manajemen Keuangan Bisnis Kecil yang Efektif*. Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/tips-manajemen-keuangan-bisnis-kecil-yang-efektif/> pada 22 Februari 2025.

- Muhadjir Effendy. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Aplikasi Luring resmi Badan Bahasa, Kemendikbud, 2016.
- Muh. As'ari Rubadi. "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAKET pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Muhammad Ghufron Ardiansyah. "Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Murni Sumarni. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Nur Ika Mauliyah, Endah Masrunik. 2018. Dasar akuntansi suatu pengantar. Pekalongan: NEM
- Pradana, Alvin Adi. "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Jombang." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13(9), 2024, 1-14.
- Primadona. "Pandemi Covid-19 dan Transformasi Industri UMKM di Indonesia." JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2022. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5>.
- Putu Rika Yuliyani, Nyoman Trisna Herawati, dan Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM dan Dampaknya pada UD Pak Gex Aluminium." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 9(2), 2018, 72-75.
- Ridwan S. Sundjaja, dan Inge Berlian. Manajemen Keuangan. Edisi 5. Jakarta: Literata, 2003.
- Rifky Rahadiansyah. "Penerapan SAK EMKM pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. 2019.
- Sulexy J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Tri Buana Rosidah. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Griya Batik Barata.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.

Walmi Solihat, dan Abdul Hairudin. “Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM 7 Saudara).” *Jurnal Embitek*, 1(1), 2021, 70–79.

Widjaya, Muhammad Angka. “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Stabilitas Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2025, 10212.

Wawancara dengan Bapak Haris, Pemilik Usaha Jahit Haris Tailor, Januari 2025.

Wawancara dengan Putri Haris, Pengelola Usaha Jahit Haris Tailor, Januari 2025.

Wawancara ahsanal karyawan produksi januari 2025

Wawancara Margono karyawan produksi, januari 2025

Wawancara munif karyawan produksi januari 2025

Wawancara siswanto karyawan produksi february 2025

Website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses 29 Mei 2024).

Website: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi> (diakses 27 Mei 2024).

Yafits Armakqit. “Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.” Skripsi, IAIN Jember, 2021

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Ainun AuFi Fillah

NIM : 204105030011

Progam Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Jahit Haris Tailor secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang di rujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun

Jember, 7 Mei 2025  
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Mohammad Ainun AuFi Fillah  
NIM 204105030011

## MATRIKS PENELITIAN

judul	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Sumber data	Analisis data dan pengumpulan data	Lokasi penelitian
Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Jahit Haris Tailor	Bagaimana pencatatan laporan keuangan pada usaha jahit Haris Tailor? Sejauh mana pencatatan tersebut sesuai dengan SAK EMKM? Apa saja kendalanya ?	Menganalisis pencatatan laporan keuangan usaha jahit Haris Tailor Menilai kesesuaian pencatatan keuangan dengan SAK EMKM Mengidentifikasi kendala yang dihadapi haris tailor	Penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitati	Data primer: Wawancara langsung dengan pemilik Haris Tailor Data sekunder: Dokumen laporan keuangan, catatan transaksi usaha	Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman: 1.Reduksi Data 2.Penyajian Data 3.Penarikan Kesimpulan Pengumpulan data Observasi Wawancara Dokumentas	Haris Tailor, Jl. Jember–Banyuwangi, Komis Kulon, Desa Wonosobo, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi

**PEDOMAN WAWAWAN CARA PENELITIAN ANALISIS PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA  
JAHIT HARIS TAILOR**

1. Sejak kapan usaha jahit Haris Tailor ini mulai beroperasi?
2. Apakah usaha ini melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rutin?
3. Apakah haris tailor menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
4. Apa saja jenis transaksi yang biasanya dicatat dalam usaha ini?
5. Apakah usaha ini telah menyusun laporan keuangan secara periodik (misalnya bulanan atau tahunan)?
6. Jenis laporan keuangan apa saja yang biasa disusun?
7. Apakah Anda pernah mendengar atau mengetahui tentang SAK EMKM?
8. Apakah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha ini sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM?
9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM?
10. Apa penyebab laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025 06 Januari 2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

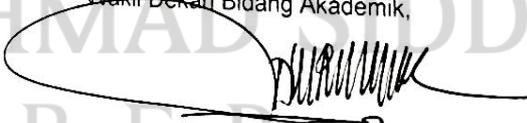
Nama : Muhammad Ainun Afi Fillah  
NIM : 204105030011  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Jahit Haris Tailor

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 8 Januari 2025 sampai 8 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

1. Bapak Haris
2. Ibu Nurul
3. Bapak Ahsanal
4. Bapak Margono
5. Bapak Munif
6. Bapak Cirwanto

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Nurul Widyawati Islami  
Rahayu S.Sos., M.Si



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

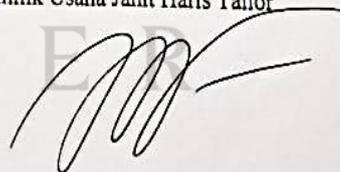
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Haris  
Jabatan : Pemilik Usaha Jahit Haris tailot  
Alamat : Dusun Komis Desa Wonosobo Kecamatan Srono  
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan:  
Nama : Mohammad Ainun Afi Fillah  
NIM : 204105030011  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Instansi : Univeritas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Usaha Jahit Haris Tailor mulai bulan Januari sampai dengan Februari Penelitian yang bersangkutan sebagai bagian dari tugas akhir yang berjudul: "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK MKM Pada Usaha Jahit Haris Tailor"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 8 Februari 2025  
Pemilik Usaha Jahit Haris Tailor



Abdul Haris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

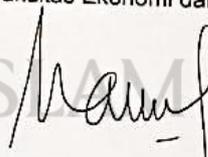
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Ainun Afi Fillah  
NIM : 204105030011  
Program Studi : Akutansi Syariah  
Judul : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Jahit Haris Tailor

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Mei 2025  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
(Mariyah Ulfah, MEI)  
NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Ainun AuFi Fillah  
NIM : 204105030011  
Semester : x(sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Mei 2025  
Koordinator Prodi Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.AK.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DOKUMENTASI

	Januari 2024
1.	2 / 1 / 24 DP (DPRD) Rp. 2.500.000 Kain seragam Rp. 1.200.000 Jas setel Rp. 1.750.000 - B. Rina Hem Rp. 200.000 - P. Eugeng Jas Rp. 800.000 - P. Totok
2.	3 / 1 / 24 Celana bahan Rp. 2.000.000 - p. Herman
3.	6 / 1 / 24 KORO gamis Rp. 2.500.000 - B. Vinay Jas Rp. 800.000 - P. Sudirman
4.	15 / 1 / 24 5 Jas Rp. 4.000.000 - P. Didik Penjahit Rp. 750.000
5.	16 / 1 / 24 Seragam seroloh Rp. 3.500.000 - B. Amalia Kain Rp. 1.500.000 Benang, kancing, resleting Rp. 1.250.000
6.	20 / 1 / 24 Safari 10 Rp. 2.000.000 - P. Hendarso Safari setel Rp. 3.750.000 - B. Lina

FOTO PENCATATAN HARIS TAILOR



FOTO BERSAMA PEMILIK USAHA JAHIT



FOTO BERSAMA PUTRI YANG MEMBANTU USAHA JAHIT



FOTO BERSAMA KARYAWAN USAHA JAHIT HARIS TAILOR



FOTO TEMPAT PRODUKSI JAHITAN



FOTO JAHITAN YANG SUDAH JADI



FOTO JAHITAN YANG SUDAH JADI

## BIODATA PENULIS



Nama : Mohammad Ainun Aufi Fillah  
NIM : 204105030011  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 September 2001  
Alamat : Dusun Gumuk, Desa Karang Sari Kecamatan Sempu  
Kabupaten Banyuwangi  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Bisnis Islam/Akuntansi Syariah  
Instansi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq  
Jember  
Email : [muhammadaufi5@gmail.com](mailto:muhammadaufi5@gmail.com)  
No Hp : 085336488411

### Riwayat Pendidikan

1. MI : Tahun 2008-2014 Mi Darul Ulum Truko
2. SMP : Tahun 2014-2017 Smp Al Azhar Muncar
3. MA : Tahun 2017-2020 Mau Al Azhar Muncar